

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMP NEGERI 1 MUNTILAN
TAHUN AJARAN 2015/2016



oleh:
ATIK DHAMAYANTI
NIM. 12202241002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMP NEGERI 1 MUNTILAN
TAHUN AJARAN 2015/2016



oleh:
ATIK DHAMAYANTI
NIM. 12202241002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini, kami selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Muntilan, menerangkan bahwa

Nama : Atik Dhamayanti

NIM : 12202241002

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas : Bahasa dan Seni


telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Muntilan selama 5 Minggu dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015.

Muntilan, 16 September 2015


Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Universitas Negeri Yogyakarta


Sudiyono, M.A.

NIP 19720220 200501 1 001


Anita Kartikasari, M.Pd.

NIP 19730401 200801 2 014

Mengetahui,


Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMP Negeri 1 Muntilan

SMP Negeri 1 Muntilan


Sumarno, S.Pd.
NIP 19571118 197903 1 001


Yulianto, M.Pd.
NIP 19700720 199702 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, taufik, hidayah, serta inayahnya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini secara lancar dan diberikan banyak kemudahan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Muntilan sejak tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Pada akhirnya penulis menyusun laporan guna mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang telah dilaksanakan selama 5 minggu di SMP Negeri 1 Muntilan. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini tidak terlepas dari kerjasama, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Sumarno, S.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 1 Muntilan yang telah memberikan izin kepada mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL),
2. Sudiyono, M.S, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang selalu membantu dan memberikan bimbingan bagi penulis dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan penyusunan Laporan,
3. Anita Kartikasari, M.Pd., selaku guru pembimbing di SMP Negeri 1 Muntilan yang selalu membantu dan memberikan bimbingan serta saran yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari awal hingga akhir,
4. seluruh guru dan karyawan yang telah memberikan bimbingan selama Praktik Pengalaman Lapangan,
5. seluruh siswa SMP Negeri 1 Muntilan pada umumnya dan pada khususnya untuk siswa kelas VIII A, B, C, D, E, F, IX D dan F yang luar biasa,
6. teman-teman seperjuangan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY dan Unnes di SMP Negeri 1 Muntilan yang telah menciptakan kebersamaan layaknya keluarga,
7. orang tua yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan motivasi demi kelancaran dari setiap langkah perjalanan penulis di perkuliahan ini, serta
8. semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2015 ini hingga selesainya penyusunan laporan ini.

Semoga Allah SWT mencatat amal baik dan membalas dengan pahala yang setimpal atas semua yang telah diberikan.

Yogyakarta, 14 September 2015
Atik Dhamayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPULii

HALAMAN PENGESAHAN.....iii

KATA PENGANTARiv

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL..... vi

ABSTRAKvii

BAB I PENDAHULUAN 8

 A. Latar Belakang 8

 B. Analisis Situasi..... 9

 C. Perumusan Program & Rancangan Program Ppl 13

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI ... 18

 A. Persiapan 18

 B. Pelaksanaan..... 25

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 31

BAB III PENUTUP..... 33

 A. Kesimpulan 33

 B. Saran..... 34

DAFTAR PUSTAKA 37

LAMPIRAN - LAMPIRAN..... 38

 Matriks Kerja..... 39

 Laporan Dana 42

 Catatan Mingguan 45

 Contoh RPP 109

 Rekapitulasi Nilai UH Unit 1 dan 2 132

 Dokumentasi..... 136

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Observasi Proses Pembelajaran.....	22
Tabel 2. Jadwal Pelajaran 1.....	25
Tabel 3. Jadwal Pelajaran 2.....	25

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI: SMP Negeri 1 Muntilan

Oleh: Atik Dhamayanti
Pendidikan Bahasa Inggris
NIM: 12202241002

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL sebagai langkah dari Universitas untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, berkompetensi, berpengalaman, bertanggung jawab dan mandiri. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, maupun keahlian lainnya, sehingga dapat membangun tugas dan tanggung jawab secara profesional.

Kegiatan atau program PPL dilaksanakan di SMP Negeri 1 Muntilan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Sebelum kegiatan dilaksanakan, terlebih dahulu kegiatan PPL tersebut diawali dengan berbagai kegiatan persiapan, di antaranya pengajaran mikro, pembekalan, dan observasi. Kegiatan praktik pengalaman lapangan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Muntilan memiliki kegiatan praktik mengajar di kelas sebagai program utama. Program utama individu praktikan adalah membuat perangkat pembelajaran, praktik mengajar, dan penyusunan evaluasi pembelajaran. Praktikan bersama teman sejawat dari prodi PBI UNY mengampu pelajaran Bahasa Inggris kelas VIII sebanyak 6 kelas, yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F. Proses pembelajaran dilakukan menggunakan metode *scientific* sebagai metode dalam kurikulum 2013 yang menuntut siswa aktif melalui kegiatan pengamatan, perumusan pertanyaan, pengumpulan data, asosiasi dan komunikasi.

Hasil dari kegiatan PPL selama 1 bulan adalah pelaksanaan PPL berjalan dengan baik dan lancar, tanpa kendala yang berarti. Kelancaran pelaksanaan program PPL UNY 2015 ini tak lepas dari adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah, khususnya guru pembimbing, mahasiswa serta peserta didik SMP Negeri 1 Muntilan.

Kata kunci : *UNY, PPL, SMP Negeri 1 Muntilan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL sebagai langkah dari Universitas untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, berkompetensi, berpengalaman, bertanggung jawab dan mandiri. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, maupun keahlian lainnya, sehingga dapat membangun tugas dan tanggung jawab secara professional.

Dengan program PPL ini diharapkan mahasiswa calon pendidik dapat belajar dari pengalaman yang didapatkan di lapangan dan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di dalamnya. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan professional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang telah mereka terima di bangku kuliah. Dengan adanya program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan mengaplikasikan segala kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah. Kegiatan PPL berupa kegiatan belajar mengajar sesuai dengan bidang studi masing-masing meliputi membuat RPP, menentukan metode, membuat perangkat pembelajaran, mengajar, hingga membuat evaluasi atau penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang mencakup aspek spiritual, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.

Program pengajaran lapangan ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi mahasiswa, PPL dapat menjadi ajang untuk melatih 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogic, sosial, professional dan kepribadian. Mahasiswa PPL dapat berlatih menyiapkan proses

pembelajaran, seperti membuat RPP dan perangkat maupun media pembelajaran, mengajar, dan membuat evaluasi yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang mencakup aspek spiritual, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Manfaat bagi sekolah antara lain Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan dan mendapatkan bantuan maupun ide dari mahasiswa dalam mengelola pendidikan. Manfaat bagi Universitas Negeri Yogyakarta antara lain memperoleh masukan pengembangan pelaksanaan praktek pendidikan, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pendidikan dapat disesuaikan. Hal ini dikarenakan apa yang terjadi di lapangan, terkadang tidak sesuai dengan kebijakan maupun teori yang disampaikan di kampus. Sehingga setelah universitas mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan di lapangan, sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian serta memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

B. Analisis Situasi

Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain pra-PPL melalui observasi di sekolah. Kegiatan observasi dilakukan di sekolah tempat dimana mahasiswa akan melaksanakan PPL yaitu di SMP Negeri 1 Muntilan yang bertujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi sekolah.

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL, observasi dilaksanakan pada bulan Agustus 2015. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SMP Negeri 1 Muntilan. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP Negeri 1 Muntilan, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

SMP Negeri 1 Muntilan merupakan salah satu sekolah menengah yang terdapat di kabupaten Magelang. SMP Negeri 1 Muntilan terletak di Jalan Pemuda 161, Muntilan, Kab. Magelang. Pada tahun 2008 SMP Negeri 1 Muntilan ditetapkan sebagai Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional (RSBI) sehingga potensi-potensi yang mendukung sekolah ini sudah tidak diragukan lagi baik tenaga pendidik maupun fasilitas pendukung lainnya. Hal ini terlihat dari persentase guru yang sudah menempuh S2 sebanyak 25% serta fasilitas mengajar di kelas pun sudah berbasis IT. Dengan baiknya potensi dan sarana pendukung di

SMP Negeri 1 Muntilan, maka hal ini mendukung tercapainya prestasi akademik maupun non akademik.

Berikut adalah visi dan misi SMP N 1 Muntilan:

a. **Visi** : Cerdas dalam kehidupan, Ikhlas dalam pengabdian

b. **Misi**:

- 1) Pemenuhan SKL SMP yang bertaraf internasional
- 2) Pemenuhan Standar Isi bertaraf internasional
- 3) Pemenuhan Standar Proses berstandar internasional
- 4) Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik, dan kependidikan bertaraf internasional
- 5) Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana bertaraf internasional
- 6) Pemenuhan Standar Pengelolaan bertaraf internasional
- 7) Pemenuhan Standar Keuangan dan pembayaran pendidikan
- 8) Pemenuhan standar Penilaian Pendidikan bertaraf internasional
- 9) Pengembangan Budaya dan Lingkungan Sekolah

1. Kondisi Fisik

Berikut adalah fasilitas ruangan dan berbagai tempat penunjang lainnya yang ada di SMP N 1 Muntilan.

a. RuangKelas

Jika dilihat dari kondisi fisik atau bangunan SMP Negeri 1 Muntilan ini memiliki 21 ruangan kelas dengan pembagian sebagai berikut: 7 ruang kelas VII, 7 ruang kelas VIII, 7 ruang kelas IX. Adapun fasilitas-fasilitas yang tersedia di setiap kelasnya adalah sebagai berikut.

- 1) Kursi siswa sejumlah 25
- 2) Meja siswa sejumlah 25
- 3) Kursi guru sejumlah 1
- 4) Meja guru sejumlah 1
- 5) Jam Dinding
- 6) Papan Bank Data kelas
- 7) Papan Struktur Organisasi Kelas
- 8) Papan tulis
- 9) Lambang Garuda Pancasila
- 10) Foto Presiden dan Wakil Presiden
- 11) Tempat sampah dan peralatan kebersihan
- 12) LCD
- 13) AC

14) Rak loker

b. Tempat Parkir

Ruang parkir terdiri dari ruang parkir sepeda motor dan mobil untuk kepala sekolah, guru, karyawan dan tamu yang terletak di tengah gedung sekolah.

c. Ruang Kantor

Ruang kantor yang terdapat di SMP Negeri 1 Muntitan terdiri dari ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, ruang guru.

d. Ruang Penunjang

Ruang penunjang yang terdapat di SMP Negeri 1 Muntitan adalah sebagai berikut:

- 1) Lobby sebagai tempat jaga guru piket
- 2) Ruang penerima tamu
- 3) Ruang ISO
- 4) Ruang studio musik
- 5) Ruang multimedia
- 6) Ruang Pertemuan (Aula Hijau)
- 7) Ruang OSIS
- 8) Kantin yang menyediakan makanan dan minuman yang memenuhi syarat kebersihan dan kesehatan
- 9) Koperasi yang menjual peralatan serta perlengkapan sekolah baik itu alat tulis maupun seragam sekolah
- 10) Ruang UKS yang dilengkapi kasur serta obat-obatan yang lazim dibutuhkan
- 11) Ruang perpustakaan, sebagai ruang baca siswa-siswi SMP Negeri 1 Muntitan. Ruang perpustakaan dilengkapi dengan berbagai koleksi variasi dengan jumlah buku min 1000 eksemplar yang terdiri atas buku-buku pelajaran dan beberapa buku referensi lainnya.
- 12) Mushola yang dilengkapi tempat wudhu putra dan putri. Serta disediakan mukena, buku agama, Al- Quran
- 13) Ruang BK
- 14) Toilet putra putri, yang ditempatkan di berbagai sisi sekolah
- 15) Gudang, dapur, dan rumah penjaga.

e. Ruang Laboratorium

Terdapat empat ruang laboratorium di SMP Negeri 1 Muntitan yaitu: laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium bahasa, dan laboratorium komputer (TIK). Di SMP Negeri 1 Muntitan terdapat empat

ruang laboratorium, akan tetapi tidak ada ruang karawitan dimana sebagai tempat belajar karawitan bagi siswa-siswa SMP Negeri 1 Muntilan.

f. Lapangan

Terdapat 2 lapangan yang terdiri dari lapangan di halaman belakang sekolah dan lapangan yang berada di halaman tengah sekolah. Lapangan belakang biasa digunakan sebagai lapangan upacara, tempat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan tempat penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Lapangan yang berada di tengah-tengah sekolah biasanya digunakan sebagai tempat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Kondisi Non Fisik

Warga SMP N 1 Muntilan terdiri dari:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMP N 1 Muntilan dijabat oleh Bapak Sumarno, S.Pd.

b. Guru

Guru di SMP Negeri 1 Muntilan terdiri dari 31 tenaga pengajar.

c. Karyawan

Karyawan SMP Negeri 1 Muntilan terdiri dari tukang kebun, tata usaha, pengelola dapur, dll.

d. Peserta didik

Peserta didik SMP Negeri 1 Muntilan berjumlah 500 yang terdiri dari 168 peserta didik kelas VII, 164 peserta didik kelas VIII, 168 peserta didik kelas IX. Mayoritas masing-masing kelas berjumlah 24 peserta didik dan ada kelas unggulan yang berjumlah 20 peserta didik.

e. Bimbingan Konseling

SMP N 1 Muntilan memiliki dua orang guru BK dan menempati ruang tersendiri yang disediakan sekolah. Bimbingan konseling peserta didik dilaksanakan di luar jam pelajaran, berupa penyuluhan maupun pendampingan, jika diperlukan dapat dilaksanakan dalam jam pelajaran tertentu untuk peserta didik yang memiliki masalah

Dari segi kegiatan, SMP N 1 Muntilan menyelenggarakan beberapa macam ekstra kurikuler, yang dilaksanakan pada hari Kamis, Jum'at, dan Sabtu. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Muntilan bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik dan mulai diarahkan

untuk persiapan Ujian Nasional. Berikut merupakan kegiatan ekstra kurikuler SMP N 1 Muntilan.

- a. *Story Telling*
- b. Pramuka
- c. Palang Merah Remaja (PMR)
- d. MIPA
 - 1) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
 - 2) Science Club
 - 3) Tim robotic
- e. Olahraga
 - 1) Basket
 - 2) Karate
 - 3) Sepak Takraw
 - 4) Tennis Meja
 - 5) Atletik
 - 6) Pencak Silat
- f. Musik
 - 1) *Vocal Group*
 - 2) *Band*
 - 3) *Choir* (Paduan Suara)
- g. Seni
 - 1) Seni lukis
 - 2) Teater
 - 3) Film

C. Perumusan Program & Rancangan Program Ppl

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL meliputi beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut.

1. Kegiatan Pra-PPL

a) Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang ingin mengikuti PPL diwajibkan sudah mengambil matakuliah *Micro Teaching* dengan wajib lulus min B. Sebelum mahasiswa mengikuti mata kuliah *Micro Teaching*, mahasiswa juga diwajibkan mengikuti pembekalan *Micro Teaching*. Di dalam pembekalan mahasiswa dijelaskan berbagai peraturan untuk mengikuti kelas *Micro Teaching*, sedikit ulasan tentang kurikulum yang mulai diterapkan di sekolah, pembagian DPL PPL, dsb. Dalam kegiatan

perkuliahan mata kuliah *micro teaching* mahasiswa diberi kesempatan untuk berlatih bagaimana caranya menyusun RPP, menyiapkan materi ajar atau media ajar baik dengan menggunakan media elektronik maupun non elektronik sampai bagaimana caranya mengajar di kelas maupun di luar kelas baik itu apresiasi maupun ekspresi dimulai dari pembuka, isi, penutup dan evaluasi. Oleh karena itu dengan mengambil 3 mata kuliah di atas dan wajib lulus dengan nilai min B diharapkan mahasiswa memiliki bekal yang cukup dan pengetahuan serta bayangan ketika mahasiswa siap diterjukan ke lapangan (*real teaching*) sesuai dengan sekolahnya masing-masing.

b) Penyerahan dan Penerjunan I Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan dan penerjunan I mahasiswa dihadiri oleh 8 mahasiswa PPL UNY 2015, kepala sekolah lama SMP N 1 Muntian (Drs. Supriyanta), koordinator PPL di SMP N 1 Muntian (Bapak Sarjiono, S.Pd.), koordinator PPL UNY (Bapak Sudiyono, M.Pd.), dan beberapa calon guru pembimbing PPL di SMP Negeri 1 Muntian. Kegiatan ini diisi dengan pengenalan mahasiswa PPL UNY, sebagian guru dan staf SMP Negeri 1 Muntian, pembacaan peraturan bagi peserta PPL UNY, pembagian guru pembimbing untuk setiap mata pelajaran. Untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan sebanyak 2x setelah penerjunan. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik dari SMP Negeri 1 Muntian, mengetahui kurikulum yang digunakan, bagaimana proses belajar mengajar di kelas maupun di lapangan, serta buku pedoman yang digunakan.

c) Penerjunan II Mahasiswa ke SMP Negeri 1 Muntian

Penerjunan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2015 penerjunan di hadiri oleh 8 mahasiswa PPL UNY 2015, Kepala Sekolah SMP N 1 Muntian yang lama (Drs. Supriyanta), waka kurikulum SMP N 1 Muntian (Bapak Sudarno, M.Pd.), dan koordinator PPL di SMP Negeri 1 Muntian (Bapak Yuliyanto, M.Pd.). dalam kegiatan ini dilakukan diskusi singkat gambaran pelaksanaan pembelajaran yang terdapat di SMP Negeri 1 Muntian bersama guru pembimbing masing-masing. Selain itu, dibahas juga tentang rubrik penilaian praktik mengajar.

d) Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, kebudayaan dan norma yang berlaku di SMP Negeri 1 Muntilan. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi dalam kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat pembelajaran
 - a. Kurikulum yang digunakan
 - b. Silabus
 - c. RPP
 - d. Contoh penilaian
 - e. Buku panduan atau buku pedoman
 - f. Materi ajar
- 2) Proses pembelajaran
 - a. Membuka pelajaran
 - b. Penyajian materi
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Penggunaan bahasa
 - e. Teknik penguasaan kelas
 - f. Penggunaan media
 - g. Bentuk dan cara evaluasi
 - h. Menutup pelajaran

2. Kegiatan PPL

a) Kegiatan Piket Sambut, Salam, Senyum, Sapa (4S)

Kegiatan piket 4S (Sambut, Senyum, Sapa, Salam) adalah salah satu budaya yang sudah ada di SMP Negeri 1 Muntilan. Piket 4S diadakan setiap hari Senin-Sabtu setiap paginya. Kegiatan piket 4S bertujuan agar semua peserta didik maupun guru menanamkan kebiasaan baik, sopan santun, silaturahmi, dan saling menghormati orang lain.

b) Pendampingan program *Character Building*

Program *character building* merupakan salah satu program SMP Negeri 1 Muntilan dalam membangun karakter peserta didik yang agamis. Bentuk program ini adalah setiap pagi di hari Selasa-Sabtu

selama 15 menit, peserta didik didampingi untuk membaca Al Quran dan Asmaul Husna bagi yang muslim, dan membaca Al Kitab untuk yang non muslim.

c) Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran, dan sebelumnya melakukan konsultasi dengan guru pembimbing.

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Mahasiswa PPL Pendidikan Bahasa Inggris UNY melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F.

3) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PPL konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan diajarkan.

4) Penilaian dan evaluasi untuk materi yang diajarkan.

d) Pendampingan Karnaval

Karnaval merupakan salah satu agenda rutin setiap tahunnya yang diselenggarakan oleh pemerintah Kecamatan Muntilan, dimana setiap tahunnya SMP Negeri 1 Muntilan juga mengirimkan wakilnya untuk mengikuti karnaval tersebut dengan membawa mascot yang berbeda tiap tahunnya.

e) Lomba Agustusan

Lomba agustusan (class meeting) merupakan salah satu agenda rutin tiap tahun SMP Negeri 1 Muntilan untuk merayakan Hari Kemerdekaan RI.

f) Pendampingan Perkemahan untuk Kelas VII

Kemah merupakan agenda rutin tiap tahunnya pada Gugus Depan SMP Negeri 1 Muntilan untuk menyambut anggota penggalang baru dan pelantikan bagi para Dewan Penggalang baru setiap tahunnya.

g) Mengikuti Upacara Bendera maupun Upacara Kemerdekaan RI

Upacara merupakan program sekolah setiap hari Senin pagi, kemudian untuk Upacara Kemerdekaan RI ini merupakan program yang pelaksanaan berada pada masa PPL.

h) Pendampingan Kegiatan OSIS

OSIS merupakan salah satu organisasi di SMP Negeri 1 Muntilan yang memiliki program-program kerja yang dilaksanakan selama periodenya.

i) Pendampingan kegiatan hari Sabtu pagi

Setiap sabtu pagi saat jam pelajaran pertama diadakan agenda yang berbeda di tiap minggunya. Untuk minggu 1: pembinaan wali kelas, minggu ke-2: jalan sehat, minggu ke-3: kerja bakti, dan minggu ke-4 jalan sehat.

j) Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu penarikan.

k) Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 1 Muntilan, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI

A. Persiapan

1. Pengajaran Mikro

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI.

a. Tujuan dari pengajaran mikro antara lain:

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu
- 4) Membentuk kompetensi kepribadian
- 5) Membentuk kompetensi sosial

b. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

c. Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) Latihan menyusun RPP (b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.

- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (a) Jumlah siswa (10-16 mahasiswa), (b) Materi pelajaran, (c) Waktu penyajian (20-30 menit) dan (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan dikampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

2. Penyerahan Mahasiswa PPL

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 1 Muntilan dilaksanakan pada bulan Juni 2015. Pihak UNY diwakili oleh Bapak Sudiyono, M.A. selaku DPL PPL dan diserahkan langsung kepada Bapak Drs. Supriyanta selaku kepala SMP Negeri 1 Muntilan. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP di ruang KPLT FT UNY untuk mahasiswa Fakultas Teknik. Melalui pembekalan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL.

4. Observasi Proses Belajar Mengajar

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Membuka pelajaran.
- 2) Memberi apersepsi dalam mengajar.
- 3) Penyajian materi.
- 4) Teknik bertanya.
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM.
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan peserta didik.
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa.
- 8) Penggunaan media dan metode pembelajaran.

- 9) Penggunaan alokasi waktu.
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi di kelas ini, mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Berikut adalah tabel hasil observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum yang digunakan	Kurikulum 2013
	2. Silabus	Ada, mengacu pada Kurikulum 2013
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada dan dituangkan dalam bentuk pemetaan materi yang dibagikan ke siswa
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, memancing siswa untuk mengingat materi yang dipelajari di pertemuan sebelumnya, dan memperkenalkan siswa ke materi baru yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut.
	2. Penyajian materi	Guru menerangkan dengan jelas, siswa dilibatkan dalam sebuah aktivitas eksplorasi materi yang dipelajari, LCD dan speaker digunakan untuk

		menayangkan video sebagai salah satu bahan pembelajaran.
	3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan menerapkan pendekatan saintifik.
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan tiga bahasa dalam memberikan instruksi kepada siswa. Ketiga bahasa tersebut adalah bahasa Inggris, bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Penggunaan ketiga bahasa tersebut dipandang efektif dan komunikatif karena siswa mendapatkan input bahasa Inggris dan juga fasilitas kedua bahasa lainnya untuk membantu mempermudah pemahaman.
	5. Penggunaan waktu	Guru memanfaatkan waktu yang tersedia yaitu 2 x 40 menit di setiap pertemuan dengan baik.
	6. Gerak	Dalam memberikan instruksi ke siswa, guru melakukan gerakan-gerakan sewajarnya untuk mempermudah siswa memahaminya.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan gambaran pentingnya belajar untuk kehidupan. Belajar yang dimaksud di sini tidak sebatas mempelajari materi yang ada di buku dan ditagih oleh silabus. Namun, belajar yang dimaksud di sini juga menyinggung

		tentang nilai-nilai kehidupan seperti disiplin, sikap lapang dada, kemampuan bekerjasama, dan lain sebagainya.
	8. Teknik bertanya	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kapanpun di sepanjang pelajaran. jika siswa tidak mengajukan pertanyaan sama sekali bahkan ketika guru mengalokasikan waktu khusus untuk sesi pertanyaan, guru akan melontarkan berbagai pertanyaan ke siswa untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.
	9. Media	Media yang sering digunakan guru berupa video yang ditayangkan melalui laptop yang disambungkan ke proyektor LCD.
	10. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilaksanakan dalam beberapa bentuk diantaranya pertanyaan langsung dalam proses pembelajaran di kelas atau di akhir setiap pertemuan, presentasi, dan tes tertulis. Pertanyaan langsung yang dilontarkan selama atau di akhir proses pembelajaran di setiap pertemuan sedikit banyak memberikan input untuk penilaian keaktifan yang akan bermuara di penilaian sikap. Presentasi memberikan input untuk penilaian keterampilan sedangkan tes tertulis

		memberikan input untuk penilaian pengetahuan.
	11. Menutup pelajaran	Pelajaran ditutup dengan penyimpulan materi yang dipelajari pada pertemuan tersebut, pemberian tugas jika diperlukan, dan pengucapan salam.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Sebagian siswa memperhatikan dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti jalannya proses pembelajaran. Namun, ada beberapa siswa yang kurang focus dan butuh diingatkan berkali-kali untuk memusatkan perhatian ke proses pembelajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sebagian besar siswa menaati peraturan yang berlaku. Namun, ada beberapa siswa yang terkadang sibuk mengobrol dengan temannya sehingga siswa tersebut harus diingatkan oleh guru untuk tidak gaduh.

Tabel 1. Observasi Proses Pembelajaran

5. Rapat Intern Mahasiswa PPL UNY di SMP N 1 Muntilan

Bersamaan dengan berjalannya berbagai kegiatan persiapan PPL, mahasiswa PPL UNY di SMP N 1 Muntilan menjalankan rapat intern guna menyamakan persepsi, dan membahas berbagai persiapan lainnya seperti iuran rutin untuk kas kelompok, pembelian seragam, penentuan seragam tiap minggu, dsb. Rapat intern ini tidak terjadwal. Dengan kata lain, pelaksanaannya cenderung incidental dengan menyesuaikan kebutuhan dan keluangan waktu.

6. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar yaitu konsultasi dengan guru pembimbing, penguasaan materi, penyusunan RPP, pembuatan media pembelajaran, dan pembuatan alat evaluasi serta soal.

7. Penyusunan RPP

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung dan menggunakan kurikulum yang berlaku saat ini. Proses pembuatan RPP dilakukan dengan bimbingan guru pembimbing. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:

a. Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/ program, dan semester.

b. Alokasi Waktu

Dalam pembagian alokasi waktu berdasarkan pada program semester.

c. Kompetensi Inti

Kompetensi inti merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari mata pelajaran.

d. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

e. Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

f. Materi Pembelajaran

Materi berisi pokok materi yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku terkait dan dilengkapi penjabaran pada lampiran RPP.

g. Metode

Metode merupakan cara atau teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode yang wajib digunakan dalam kurikulum 2013 adalah metode *Scientific*. Metode ini dapat didukung dengan model pembelajaran, pendekatan, atau metode lain sesuai materi pembelajaran yang akan diajarkan.

h. Sumber Bahan Pembelajaran

Sumber bahan ajar dapat diperoleh dari buku-buku penunjang baik cetak maupun elektronik dan sumber internet yang terpercaya serta *up date*.

i. Media

Media merupakan alat maupun peraga yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan mempermudah penyampaian materi.

j. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Proses pembelajaran mencakup tiga tahapan utama yaitu pembukaan/kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti, dan penutup/kegiatan akhir pembelajaran.

k. Penilaian/Evaluasi

Penilaian mencakup penilaian sikap (spiritual dan sosial), keterampilan, serta penilaian pengetahuan.

B. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015 di SMP N 1 Muntilan. Dalam pelaksanaannya, pada dasarnya, mahasiswa PPL Pendidikan Bahasa Inggris UNY yang dibimbing oleh Ibu Anita Kartikasari, M.Pd. mendapatkan jam mengajar 6 kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F dengan jumlah mengajar 24 jam pelajaran per minggu. Namun, sehubungan dengan adanya acara guru pada hari Sabtu tanggal 5 September 2015, mahasiswa PPL PBI UNY mendapatkan jam tambahan pada hari tersebut di kelas VII F. Masing-masing pertemuan mempunyai alokasi waktu sebanyak 2 x 40 menit. Adapun jadwal pelajaran Bahasa Inggris adalah sebagai berikut.

T a b e l a n j a	Jam ke	Hari/Kelas					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
	1	VIII F	VIII E				
	2					VIII E	
	3		VIII D		VIII B		
	4	VIII C				VIII C	
	5			VIII A	VIII B		
	6	VIII A					
	7			VIII F	VIII D		
	8						

dwal Pelajaran 1

Dalam pelaksanaan KBM, terjadi perubahan jadwal pelajaran per tanggal 7 September 2015. Jadwal baru tersebut adalah sebagai berikut.

T a b e l a n j a	Jam ke	Hari/Kelas					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
	1	VIII E	VIII F		VIII D	VIII A	
	2						
	3				VIII C		
	4					VIII A	
	5		VIII D	VIII B			
	6					VIII F	
	7	VIII B		VIII C	VIII E		
	8						

dwal Pelajaran 2

Kegiatan praktek mengajar ini dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar bagi mahasiswa calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dengan dibimbing oleh dosen dan guru pembimbing. Dalam kegiatan praktik mengajar terbimbing, ada beberapa hal yang diperlukan

antara lain perangkat pembelajaran (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pembuatan silabus), media pembelajaran serta praktik mengajar dengan dibimbing langsung oleh guru pembimbing di lapangan.

Praktik mengajar terbimbing ini dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebanyak 4 kali pertemuan. Hal ini berkaitan dengan ketetapan dari LPPMP yang memberikan keputusan bahwa mahasiswa praktikan harus mengajar sekurang-kurangnya 4 kali pertemuan dan guru pembimbing selalu memantau mahasiswa praktikan yang sedang melakukan praktik mengajar.

2. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat silabus dan RPP, mahasiswa diberi kesempatan melakukan praktik mengajar di lapangan berdasarkan kemampuan yang dimiliki tanpa didampingi oleh guru pembimbing maupun dosen.

Baik praktik mengajar terbimbing maupun mandiri, mahasiswa praktikan mengajar satu mata pelajaran yang berisi teori dan praktek, yaitu mata pelajaran Bahasa Inggris. Alokasi waktu setiap pertemuan adalah 2 x 40 menit. Praktik mengajar dilakukan sesuai dengan pedoman RPP yang sudah dibuat oleh mahasiswa sebelumnya.

Kondisi peserta didik yang sedikit ramai dapat praktikan kendalikan dengan memberikan teguran kepada peserta didik yang bersangkutan, kemudian peserta didik yang bersangkutan disuruh untuk menjawab pertanyaan dari mahasiswa praktikan atau mengulang hasil diskusi bersama. Dengan demikian, peserta didik tersebut akan kembali memperhatikan proses pembelajaran.

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan melakukan persiapan awal yaitu:

- a. Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c. Mempersiapkan media dan alat yang dibutuhkan dalam pembelajaran
- d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi, referensi buku yang berkaitan dengan materi).

Selama praktik mengajar, kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran dalam satu pertemuan
 - a. Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan peserta didik agar siap untuk pelaksanaan belajar dan mengajar, baik secara fisik maupun non fisik. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Mengecek persiapan alat dan media.
- 2) Mengucapkan salam.
- 3) Mempresensi peserta didik/ menanyakan peserta didik yang tidak hadir.
- 4) Memberikan motivasi
- 5) Melakukan apersepsi.
- 6) Mengulang sedikit pelajaran yang sebelumnya.
- 7) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Penyajian Materi

Di dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, pendekatan dan metode yang digunakan merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Metode dan pendekatan yang digunakan harus sesuai dengan kondisi peserta didik sehingga dapat menjadikan suasana pembelajaran menjadi komunikatif, kondusif, terkontrol, interaktif, efektif, efisien, dan menyenangkan.

Penyajian materi dibagi menjadi 3 tahapan, yang pertama pemanasan, kedua inti pembelajaran, dan ketiga pendinginan. Untuk pemanasan sendiri menggunakan aktivitas yang ringan ataupun pemanasan dalam bentuk permainan yang mengajak peserta didik untuk bergerak. Inti pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Pendinginan sangat dibutuhkan untuk merelaksasi tubuh dan mengembalikan kondisi tubuh ke kondisi awal sebelum mengikuti pembelajaran.

2. Langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik (*Scientific Method*). Langkah-langkah pendekatan saintifik (*Scientific Method*) dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, pengumpulan data, mengasosiasi kemudian mengomunikasikan hasil pembelajaran. Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan saintifik ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-

nilai atau sifat-sifat nonilmiah. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran disajikan sebagai berikut:

a. Mengamati

Metode mengamati mengutamakan kebermanaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Dalam pembelajaran PJOK biasanya guru memberikan contoh langsung ataupun menunjuk peserta didik yang belum bisa dan yang sudah bisa untuk memberikan contoh gerakan kepada peserta didik yang lain. Dari sini peserta didik dapat membedakan mana gerakan yang benar dan mana yang kurang benar.

b. Menanya

Kegiatan menanya dilakukan sebagai salah satu proses membangun pengetahuan peserta didik dalam bentuk konsep, prinsip, prosedur, hukum dan teori, hingga berpikir metakognitif. Tujuannya agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*critical thinking skill*) secara kritis, logis, dan sistematis. Proses menanya dilakukan langsung di lapangan ketika berlangsungnya proses pembelajaran, biasanya peserta didik akan bertanya kepada gurunya, sehingga guru PJOK harus aktif bergerak mendekati peserta didiknya yang belum bisa dan memberikan contoh langsung kepada mereka yang belum bisa, di samping itu guru PJOK juga dapat menghentikan sementara pembelajaran kemudian memberikan contoh gerakan yang benar kepada peserta didiknya kemudian dilanjutkan kembali.

c. Mencoba

Kegiatan mencoba/ mengumpulkan data bermanfaat untuk meningkatkan keingintahuan peserta didik untuk memperkuat pemahaman konsep dan prinsip/ prosedur dengan mengumpulkan data, mengembangkan kreativitas, dan keterampilan kerja ilmiah. Kegiatan ini mencakup pemberian tugas portofolio kepada peserta didik setelah pembelajaran selesai, dengan tugas merangkum pembelajaran yang sudah dilaksanakan tadi dengan boleh menambahkan materi dari internet. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mendapatkan ilmu tidak hanya dari gurunya saja, namun dari mana saja. Tugas portofolio

ini dikumpulkan paling lambat satu minggu setelah penyampaian tugas ini kepada peserta didik.

d. Mengkomunikasikan

Pada pendekatan *scientific* guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui pemberian contoh gerakan yang benar dari peserta didiknya, baik penyampaian itu di awal pembelajaran, di tengah pembelajaran, ataupun di akhir pembelajaran. Kegiatan “mengkomunikasikan” dalam kegiatan pembelajaran adalah menyampaikan hasil pengamatan ataupun hasil yang di dapat peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

3. Koordinasi dan Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak lepas dari pengawasan pembimbing, baik pembimbing dari UNY maupun pembimbing dari SMP N 1 Muntilan. Bimbingan dengan pembimbing UNY dilakukan di SMP N 1 Muntilan. Pemantauan dari Dosen Pembimbing ini dilakukan untuk mengetahui kemajuan dari mahasiswa praktikan. Sedangkan pemantauan dan bimbingan dari guru pembimbing dilakukan setiap akhir KBM dan ketika mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses KBM. Adapun bimbingan yang sering dilakukan mahasiswa adalah perbaikan RPP, media, cara menyampaikan materi, dan cara mengelola kelas sehingga di pertemuan selanjutnya bisa lebih baik dan benar.

4. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi dilakukan setelah mahasiswa praktikan selesai mengajar KD 3.2 dan 4.2. Dalam hal ini, evaluasi dilakukan dengan mengadakan tes tertulis dan dilakukan bersamaan dengan evaluasi unit 1. Dengan kata lain, tes tertulis ini ditujukan untuk mengukur pengetahuan siswa atas KD 3.2 dan 3.1. Penilaian dari evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan skala 1-100 dengan bentuk soal isian singkat dan uraian. Soal evaluasi terlampir.

5. Penyusunan Laporan

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sebelum penarikan mahasiswa PPL hingga 1 minggu setelah penarikan.

6. Penarikan Mahasiswa KKN-PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL di SMP N 1 Muntilan dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 di aula hijau SMP N 1 Muntilan. Penarikan

mahasiswa ini menandai berakhirnya tugas mahasiswa PPL UNY di SMP N Muntilan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dengan menjalankan PPL, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman berharga yang diharapkan bisa memberikan manfaat bagi bidang ilmu yang didalami praktikan. Praktikan juga memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana cara berinteraksi dengan peserta didik, cara menyampaikan materi dengan baik dan jelas agar mudah dipahami oleh peserta didik, teknik penguasaan kelas (*classroom management*), teknik bertanya, pengimplementasian metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang dipelajari dan latar belakang peserta didik, pelaksanaan evaluasi pembelajaran, dsb. Hal-hal tersebut belum praktikan peroleh sebelumnya di kelas *Micro Teaching*. Keadaan yang dihadapi saat *micro teaching* dan di dunia sesungguhnya jauh berbeda. Dalam mengajar di dunia yang sesungguhnya, berbagai masalah berpotensi untuk timbul. Tugas guru bukanlah sekedar menyampaikan materi pelajaran, namun juga mendidik sikap anak. Oleh sebab itu, ketika masalah-masalah siswa muncul, praktikan dihadapkan dalam situasi untuk belajar menanganinya dengan bijaksana. Pengalaman-pengalaman semacam itulah yang tidak akan praktikan dapat ketika hanya duduk di kelas mengikuti perkuliahan.

PPL dilakukan oleh praktikan secara terbimbing. Pada praktik mengajar, praktikan selalu berkonsultasi pada guru pembimbing setelah selesai mengajar untuk melakukan evaluasi guna meningkatkan proses mengajar pada pertemuan berikutnya. Beberapa masukan terkait dengan proses pembelajaran yang telah dilakukan yaitu mengenai apersepsi, teknis dan bahasa penyusunan RPP, pengelolaan kelas, penilaian/evaluasi, dan penghargaan yang perlu ditingkatkan lagi.

Dalam pelaksanaan program PPL terdapat sedikit hambatan yakni beberapa peserta didik bergurau dan tidak memperhatikan di kelas sehingga kelas menjadi gaduh dan kurang terkendali. Hambatan-hambatan yang dialami dapat diatasi dengan solusi yang tepat seperti mendekati siswa-siswa tersebut dan melibatkan diri ke perbincangan yang mereka lakukan lalu menarik kembali perhatian mereka ke proses pembelajaran, memanggil nama-nama siswa yang sibuk sendiri, dll sehingga hambatan yang ada tidak memberikan kegagalan pada pelaksanaan program PPL.

2. Refleksi Praktik Pengalaman Lapangan

Secara keseluruhan, kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP N 1 Muntilan berjalan dengan lancar. Berdasarkan pelaksanaan praktikan mengajar di kelas, dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi kelancaran pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dikonsultasikan dengan guru, baik mengenai materi yang akan disampaikan, metode, evaluasi pembelajaran maupun teknis penyusunan RPP.
- b. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang merasa kurang mampu dalam praktik maupun teori.
- c. Memberikan evaluasi, baik secara lisan maupun mempraktikkan dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang akan diterangkan dapat diserap dan dipraktekkan oleh peserta didik.

Dalam pelaksanaan praktik mengajar terdapat faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar mengajar antara lain faktor guru, peserta didik, sarana prasarana, dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk memberikan gagasan baik dalam metode mengajar, materi pengajaran, dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas dan memberikan umpan balik yang membangun bagi praktikan. Faktor pendukung dari peserta didik adalah mengikuti pelajaran dengan baik dan dapat menghargai praktikan sebagai guru praktik dalam proses belajar mengajar. Faktor sarana prasarana di SMP N 1 Muntilan juga cukup memadai. Faktor pendukung dari sekolah adalah dengan memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melaksanakan PPL.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, maupun keahlian lainnya, sehingga dapat membangun tugas dan tanggung jawab secara profesional. Secara umum, pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Muntitan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana program yang telah disusun sejak awal, karena tidak ada kendala yang cukup berarti bagi praktikan selama proses belajar mengajar. Simpulan dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan ini, secara umum kegiatan PPL Program PPL sangat membantu praktikan untuk mendapatkan pengalaman dalam bidang pembelajaran di sekolah secara nyata di lapangan dalam melatih dan mengembangkan kompetensi dalam bidang kependidikan.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP N 1 Muntitan mengandung manfaat yang dapat diambil, antara lain :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberi gambaran yang sesungguhnya tentang proses pembelajaran secara langsung. PPL memberikan pengalaman yang sesungguhnya tentang cara melaksanakan proses pembelajaran, cara berinteraksi dengan peserta didik, teknik penguasaan kelas, cara memotivasi peserta didik, cara menyampaikan materi ke peserta didik agar mudah diterima, penerapan metode mengajar yang sesuai, penggunaan media pembelajaran, memanfaatkan waktu dengan efisien dalam hal menyampaikan pelajaran dan administrasi guru di sekolah. PPL ini bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa yang akan menjadi tenaga kependidikan yang professional.
2. Program Praktik Pengalaman Lapangan dapat dijadikan ajang untuk menguji ilmu yang telah diperoleh di Perguruan Tinggi dan melatih 4 kompetensi yang harus dimiliki guru, meliputi kompetensi pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian.
3. Program PPL ini juga memberikan gambaran kepada mahasiswa yang masih dalam tahap belajar tentang banyaknya faktor yang harus diperhatikan dan dipersiapkan. Suatu pembelajaran harus dipersiapkan secara matang termasuk menyusun RPP, silabus, evaluasi, dll agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan

lancar dan diterima peserta didik dengan baik. Selain itu, akan banyak masalah peserta didik maupun masalah dalam pembelajaran sehingga mahasiswa dituntut untuk bisa menyelesaikan masalah tersebut. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus.

4. Program Praktek Pengalaman Lapangan memberikan pengalaman bagi mahasiswa tentang bagaimana menjalani kehidupan di sekolah, terutama dalam berinteraksi dengan guru-guru, karyawan, kepala sekolah, peserta didik, maupun komponen pendukung yang lain.
5. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

Dengan demikian, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP N 1 Muntilan selama bulan Agustus hingga pertengahan September 2015 merupakan sebuah pengalaman yang tak ternilai harganya dan pasti akan sangat berguna ketika praktikan menjadi seorang guru atau pendidik yang professional dan berhasil di bidangnya.

B. Saran

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik, diharapkan UNY dapat lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan ilmu kependidikannya sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.
 - b. Mampu meningkatkan kapasitas kemampuan mengajar mahasiswanya.
 - c. Tetap mempertahankan hubungan kerjasama yang baik antara UNY dan SMP N 1 Muntilan karena dapat memberi manfaat yang besar bagi keduanya.
 - d. Diharapkan dapat lebih meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan mengadakan peningkatan mutu program PPL di sekolah-sekolah, memberikan bimbingan dan fasilitas yang lebih baik kepada mahasiswa PPL.
 - e. Perlu monitoring oleh pihak LPPMP ke sekolah-sekolah, supaya kegiatan yang dilakukan oleh LPPMP bisa terkontrol selain oleh DPL yang bersangkutan.

- f. Durasi pelaksanaan PPL hendaknya lebih dipertimbangkan kembali. Hal ini didasarkan pada evaluasi pihak sekolah ketika penarikan PPL> Pihak sekolah menyampaikan bahwa pelaksanaan PPL selama 1 bulan dirasa kurang memadai untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa terkait bidang pengajaran di sekolah. Dari pihak guru pembimbing, pelaksanaan dengan durasi hanya 1 bulan ini juga dirasa kurang bagi mereka dalam menularkan ilmu-ilmu dan pengalaman yang mereka miliki selama menjadi guru.

2. Bagi Sekolah/ Lembaga

- a. Dalam upaya meningkatkan kualitas PPL, kiranya perlu adanya suatu rancangan program untuk mengoptimalkan fungsi dan peran mahasiswa praktikan bagi pengembangan dan fungsi masing-masing komponen.
- b. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- c. Penghargaan dan penghormatan adalah segalanya untuk kepentingan bersama, sehingga mahasiswa PPL dapat berkoordinasi dengan baik dengan berbagai pihak selama kegiatan PPL berlangsung.
- d. Selalu membuka komunikasi dengan mahasiswa.
- e. Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
- f. Diharapkan dapat lebih memahami fungsi dan tujuan pelaksanaan PPL sehingga dapat terjalin sebuah hubungan dan kerjasama yang harmonis dan saling menguntungkan.
- g. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.

3. Mahasiswa PPL

- a. Hendaknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.
- b. Mahasiswa perlu menyiapkan media pembelajaran yang dapat diterapkan tanpa bergantung fasilitas LCD proyektor.
- c. Perlu penguasaan materi yang mendalam sehingga apapun pertanyaan siswa yang berkaitan dengan materi pokok dapat terjawab dengan baik.
- d. Menjaga nama baik almamater, dan juga sekolah tempat praktik mengajar.

- e. Hendaknya mahasiswa mampu menempatkan diri di mana ia kini berada, yaitu di sebuah lembaga yang bernama sekolah. Mahasiswa hendaknya mampu bersikap, bertutur kata, dan berperilaku yang baik saat berada di lingkungan sekolah.
- f. Hendaknya kegiatan PPL dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai wahana pembelajaran dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
- g. Hendaknya selalu ada komunikasi atau koordinasi yang optimal dengan berbagai elemen terkait selama kegiatan PPL berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan PPL. 2015. *Panduan PPL/ Magang III*. Yogyakarta : Pusat Layanan Praktik Pengalaman Kerja Lapangan (PL, PPL, dan PKL) Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Pusat Layanan Praktik Pengalaman Kerja Lapangan (PL, PPL, dan PKL) Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Matriks Kerja



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN: 2015

F01

Kelompok
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 MUNTILAN
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Pemuda 161 Muntilan
GURU PEMBIMBING : Anita Kartikasari, M.Pd.

NAMA MAHASISWA : Atik Dhamayanti
NO MAHAISWA : 12202241002
FAK/ JUR/ PRODI : FBS/ PBI/ PBI
DOSEN PEMBIMBING : Sudiyono, M.A.

No.	Program/ Keg PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
A.	Kegiatan Mengajar						
1.	Observasi	2					2
2.	Penyusunan RPP	10,25	14		4,5		28,75
3.	Pengadaan Media dan Materi Pembelajaran	2,5	6,5		6,5	3,5	19
4.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	5		3	3,5		11,5
5.	Praktik Mengajar	8	16	20	26	19	89
6.	Pembuatan dan Koordinasi Soal Evaluasi			7	0,5		7,5
7.	Analisis hasil evaluasi			4	6,5	1	11,5
8.	Matrikulasi Persiapan Ujian	2			6,5	3,5	12
B.	Kegiatan Non Mengajar						
1.	Sambut, Salam, Senyum, dan Sapa (4S)	2,5	0,5	1,5	3	2,5	10
2.	Pendampingan Program <i>Character Building</i>	1	0,75	0,75	1,25	1	4,75
3.	Upacara Bendera	1		1	1	1	4

4.	Upacara Hari Kemerdekaan		3,5				3,5
5.	Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Story Telling</i>				4		4
6.	Pendampingan Kegiatan Sabtu Pagi					1	1
7.	Pendampingan Kegiatan OSIS	2,5					2,5
8.	Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka				1,5		1,5
9.	Pendampingan Karnaval			5,5			5,5
10.	Pengadaaan Lomba Agustusan			10			10
11.	Penyusunan Laporan					15	15
12.	Penarikan PPL					1,5	1,5
Jumlah Jam Keseluruhan							244,5


Mengetahui,


Yogyakarta, 19 September 2015

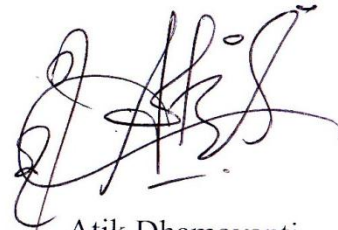
Dosen pembimbing,

Guru pembimbing,

Mahasiswa,


Sadiyono, M.A.
NIP 19720220 200501 1 001


Anita Kartikasari, M.Pd.
NIP 19730401 200801 2 014


Atik Dhamayanti
NIM. 12202241002

Laporan Dana



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PPL UNY TAHUN: 2015

F03

Kelompok
Mahasiswa

<p>NAMA SEKOLAH : SMP N 1 MUNTILAN</p> <p>ALAMAT SEKOLAH : Jalan Pemuda 161 Muntilan</p> <p>GURU PEMBIMBING : Anita Kartikasari, M.Pd.</p>	<p>NAMA MAHASISWA : Atik Dhamayanti</p> <p>NO MAHAISWA : 12202241002</p> <p>FAK/ JUR/ PRODI : FBS/ PBI/ PBI</p> <p>DOSEN PEMBIMBING : Sudiyono, M.A.</p>
--	--

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan RPP	8 bendel <i>printed out</i> RPP	Rp 15.000,00	Rp 25.000,00	-	-	Rp 40.000,00
2.	Pengadaan Media Pembelajaran	Kertas lipat, <i>printed out</i> dialog, amplop, kertas undian	-	Rp 20.000,00	-	-	Rp 20.000,00
3.	Pembuatan Soal Evaluasi Unit 1 dan 2	1 bendel <i>printed out</i> soal, 25 bendel <i>foto copy</i> soal	-	Rp 25.000,00	-	-	Rp 25.000,00
4.	Pengadaan Alat mengajar	<i>Boardmarker</i> merah	-	Rp 7.500,00	-	-	Rp 7.500,00
5.	Lomba Agustusan	Bingkisan <i>doorprize</i> , pemukul (pecah air), papaya (ambil koin), cat (lap. futsal)	Rp 350.000,00	Rp 560.000,00	-	-	Rp 910.000,00
6.	Karnaval HUT RI ke 70	Dua ogoh-ogoh, 1 dus air	Rp 750.000,00	Rp 50.000,00	-	-	Rp 800.000,00

		mineral, 50 lunch box					
Jumlah Total							Rp 1.802.500,00

Mengetahui,

Yogyakarta, 19 September 2015

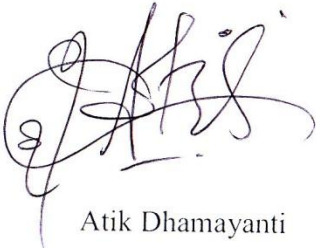
Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Muntilan

Dosen pembimbing,

Mahasiswa,


Sumarno, S.Pd.
NIP 19571118 197903 1 001

Sudiyono, M.A.
NIP 19720220 200501 1 001


Atik Dhamayanti
NIM. 12202241002

Catatan Mingguan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 MUNTILAN

ALAMAT SEKOLAH : Jalan Pemuda 161 Muntilan 56415

Guru Pembimbing : Anita Kartikasari, M.Pd.

Nama Mahasiswa : Atik Dhamayanti

NIM : 12202241002

Fak/ Jur/ Prodi : FBS/ PBI/ Pend. Bhs. Inggris

Dosen Pembimbing : Sudiyono, M.A

No.	Hari/ tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	4S (30 menit)	4 S merupakan singkatan dari Sambut, Senyum, Sapa, Salam. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL berjajar di belakang gerbang kemudian menyambut kedatangan para peserta didik dengan menyalami, menyapa dan terkadang menanyakan kabar serta memberikan nasihat ketika terjadi hal-hal tertentu.	Tidak ada	Tidak ada
		Upacara Bendera Hari Senin (50 menit)	Upacara bendera dimulai pukul 07.00 dan diakhiri pada pukul 07.50. kegiatan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, karyawan, serta mahasiswa PPL UNY dan Unnes. Drs. Supriyanta bertugas sebagai Pembina upacara. Dalam amanatnya, bapak Supriyanta menyampaikan beberapa hal yang meliputi kata-kata perpisahan atas berakhirnya masa jabatan beliau sebagai kepala sekolah di SMP N 1 Muntilan. Setelah upacara selesai, beberapa pengumuman disampaikan oleh waka kesiswaan. Pengumuman tersebut mencakup larangan	a. Siswa yang bertugas sebagai PMI belum mencukupi. Ketika ada siswa yang sakit dan perlu dipapah atau digendong, siswa PMI membutuhkan tenaga tambahan.	a. Mahasiswa PPL dibagi menjadi dua kelompok. 1 kelompok mengikuti upacara dengan khikmad dan 1 kelompok lainnya mengikuti upacara dengan berbaris di



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			membawa <i>smartphone</i> ke sekolah.		belakang barisan siswa sambil memantau jikalau ada siswa yang sakit.
				b. Beberapa siswa sibuk mengobrol.	b. Mahasiswa PPL yang berbaris di belakang barisan siswa juga bertugas untuk mengingatkan siswa yang sibuk mengobrol untuk mengikuti upacara dengan khikmad.
		Koordinasi dengan guru pamong (1 jam)	Dalam koordinasi pertama ini, penulis dan guru pamong saling berkenalan dan membicarakan tentang kelas-kelas yang pada nantinya akan penulis pegang bersama mahasiswa PPL dengan jurusan yang sama. Hasil diskusi tersebut adalah bahwa penulis dan satu mahasiswa lainnya dari PBI secara keseluruhan akan memegang 6 kelas yaitu kelas 8 A-F. Keenam kelas tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Untuk mengetahui secara langsung bagaimana karakteristik siswa di masing-masing kelas, mahasiswa PPL diberi kesempatan oleh guru pamong untuk mengamati KBM yang dilakukan oleh guru pamong	Mahasiswa PPL UNY melakukan program PPL di SMP N 1 Muntilan bersamaan dengan mahasiswa PPL Unnes. Dalam hal ini, ada 2 mahasiswa PPL Unnes yang berasal dari prodi PBI. Maka dari itu, diperlukan pembagian ulang guru pamong sehingga masing-masing	Dua mahasiswa PBI UNY diserahkan ke Ibu Anita Kartikasari, M.Pd. sedangkan dua mahasiswa PBI Unnes diserahkan ke Ibu Zuhana.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			tersebut.	mahasiswa akan mendapatkan bimbingan secara maksimal.	
		Observasi kelas VIII C (2 jam pelajaran)	<p>Guru memberikan instruksi dengan menggunakan bahasa Inggris sehingga anak mendapatkan input penggunaan bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari.</p> <p>Siswa mempunyai buku khusus untuk menulis kosakata (<i>vocabulary</i>) yang akan dibutuhkan dalam menjalankan komunikasi dengan bahasa Inggris.</p> <p>Siswa 8C cenderung tenang, tidak begitu aktif dalam merespon guru, namun mengerti akan materi yang diajarkan.</p>	Tidak ada	Tidak ada
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	4 S (30 menit)	4 S merupakan singkatan dari Sambut, Senyum, Sapa, Salam. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL berjajar di belakang gerbang kemudian menyambut kedatangan para peserta didik dengan menyalami, menyapa dan terkadang menanyakan kabar serta memberikan nasihat ketika terjadi hal-hal tertentu.	Tidak ada	Tidak ada
		Tadarus (15 menit)	Tadarus adalah salah satu program <i>character building</i> yang dirintis oleh Bapak Drs. Supriyanta yang merupakan kepala SMP N 1 Muntilan periode 2013-2015 sebagai salah satu upaya untuk membiasakan	Setelah bel berbunyi, beberapa siswa masih sibuk dengan kegiatannya masing-	Mahasiswa PPL memberikan pengarahan kepada siswa untuk segera



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		<p>anak untuk mengawali hari dengan input religius. Program ini dilaksanakan setiap hari bergantian dengan pembacaan asmaul husna secara klasikal dengan durasi 15 menit sebelum jam pertama pelajaran dimulai. Tadarus ini sendiri dilakukan sesuai dengan kebijakan kelas. Beberapa kelas melakukannya secara klasikal, namun beberapa kelas lainnya melakukan tadarus secara mandiri (per siswa).</p> <p>Siswa yang beragama selain Islam dipersilakan untuk membaca al kitab mereka masing-masing.</p>	<p>masing seperti menyelesaikan tugas, melakukan piket kelas dsb.</p>	<p>memulai aktivitas tadarus dan baca al kitab.</p>
	<p>Persiapan mengajar (2,5 jam)</p>	<p>Penulis melakukan analisa silabus dan merancang perencanaan pengajaran.</p> <p>Hasil:</p> <p>1. <u>Meeting 1:</u></p> <p>Skill Foci:</p> <p>Listening and Speaking (Oral Text Construction)</p> <p>Materials:</p> <p>Showing personal attitudes about personal and someone else's ability to do something</p> <p>Text Structure:</p> <p>a. Can you play the guitar? Yes, I can. I'm sorry I</p>	<p>Penulis belum mengetahui materi apa saja yang telah diajarkan dan sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami sebuah materi ajar bahasa Inggris.</p>	<p>Penulis melakukan koordinasi dan konsultasi RPP dengan guru pamong.</p>



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			<p>can't answer the question. My uncle can run very fast, etc.</p> <p>b. Auxiliary verb: can</p> <p>c. Vocabulary related to daily activities at home, classroom, schools and public.</p> <p>d. Pronunciation (+brief explanation about AE and BE), stressing, intonation</p> <p>2. <u>Meeting 2:</u></p> <p>Skill Foci: Reading and Writing (Written Text Construction)</p> <p>Materials:</p> <p>a. Showing personal attitudes about personal and someone else's ability to do something</p> <p>Text structure:</p> <p>a. S + can + V₁ (O + Adverb) (?) What can + S + do (+Adverb)? (?) Can + S + V₁ (+ O + Adverb)? (+) Yes, + S + can. (-) No, + S + can't/cannot.</p> <p>b. Using Correctly singular and plural nominal with or without a, the, this, those, my, their, etc in a nominal phrase</p>		
--	--	--	--	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		<p>c. Spelling and punctuation</p> <p>d. Hand writing</p> <p>3. <u>Meeting 3:</u></p> <p>Skill Foci:</p> <p>Listening and Speaking (Oral Text Construction)</p> <p>Materials:</p> <p>Showing personal attitudes about personal and someone else’s willingness to do something</p> <p>Text Structure</p> <p>a. I promise I will come to your birthday party. Yes, sure, she will return the book soon. She will not take the train., etc.</p> <p>b. Auxiliary verb: will</p> <p>c. Vocabulary related to daily activities at home, classroom, schools and public.</p> <p>d. Pronunciation, stressing, intonation</p>		
	Persiapan mengajar (1,5 jam)	Penulis melakukan <i>browsing</i> materi dan media pembelajaran berupa video untuk diamati oleh siswa di awal KBM.	Laptop penulis tidak bisa menangkap sinyal WiFi.	Penulis menggunakan modem pribadi untuk keperluan mengunduh materi dan video sebagai media ajar.
	Persiapan Mengajar	Penulis membuat RPP untuk KBM KD 3.2 dan 4.2.	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		(1,5 jam)			
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	4 S (30 menit)	4 S merupakan singkatan dari Sambut, Senyum, Sapa, Salam. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL berjajar di belakang gerbang kemudian menyambut kedatangan para peserta didik dengan menyalami, menyapa dan terkadang menanyakan kabar serta memberikan nasihat ketika terjadi hal-hal tertentu.	Tidak ada	Tidak ada
		Tadarus (15 menit)	Tadarus adalah salah satu program <i>character building</i> yang dirintis oleh Bapak Drs. Supriyanta yang merupakan kepala SMP N 1 Muntilan periode 2013-2015 sebagai salah satu upaya untuk membiasakan anak untuk mengawali hari dengan input religius. Program ini dilaksanakan setiap hari bergantian dengan pembacaan asmaul husna secara klasikal dengan durasi 15 menit sebelum jam pertama pelajaran dimulai. Tadarus ini sendiri dilakukan sesuai dengan kebijakan kelas. Beberapa kelas melakukannya secara klasikal, namun beberapa kelas lainnya melakukan tadarus secara mandiri (per siswa). Siswa yang beragama selain Islam dipersilakan untuk membaca al kitab mereka masing-masing.	Setelah bel berbunyi, beberapa siswa masih sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti menyelesaikan tugas, melakukan piket kelas dsb.	Mahasiswa PPL memberikan pengarahan kepada siswa untuk segera memulai aktivitas tadarus dan baca al kitab.
		Mengajar (2 jam)	Fokus KBM ini adalah penilaian kemampuan berbicara siswa dalam pencapaian KD 4.1.	KBM dengan fokus pencapaian KD 3.1 dilakukan oleh guru	Penilaian dilakukan oleh guru pamong sedangkan penulis



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				sebelum penulis melakukan PPL sehingga penulis tidak mengetahui standar penilaian.	mengamati dan mencatat kesalahan-kesalahan yang dibuat siswa untuk kemudian dibahas bersama sebagai umpan balik demi perbaikan penampilan mereka.
	Mengajar (2 jam pelajaran)	<p>Fokus KBM ini adalah kelanjutan dari penilaian <i>speaking</i> KD 4.1 dan pencapaian KD 3.2 yaitu <i>asking about and stating one's ability</i>.</p> <p>Salah satu aktivitas yang dilakukan untuk membangkitkan partisipasi siswa adalah <i>survey game</i>. Selain itu, siswa juga dilibatkan dalam aktivitas pendataan berbagai kosakata yang berkaitan dengan kemampuan orang.</p> <p>KBM ini dilakukan di kelas VIII F dengan jumlah total siswa 24.</p>		Penulis masuk ke kelas tanpa persiapan matang dikarenakan permintaan mengajar ini bersifat dadakan dari guru pamong.	Berbekal hasil observasi di penilaian <i>speaking 4.1</i> di kelas sebelumnya, penulis melakukan penilaian dengan standar yang telah dikoordinasikan dengan guru pamong. Selain itu, penulis juga menggunakan <i>handout</i> yang dimiliki siswa sebagai acuan aktivitas.
	Persiapan mengajar (2 jam)	Penulis merancang dengan matang aktivitas yang akan dijalankan di kelas selanjutnya dalam KBM yang berfokus pada pencapaian KD 3.2 dan 4.2.		Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

4.	Kamis, 13 Agustus 2015	4 S (30 menit)	4 S merupakan singkatan dari Sambut, Senyum, Sapa, Salam. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL berjajar di belakang gerbang kemudian menyambut kedatangan para peserta didik dengan menyalami, menyapa dan terkadang menanyakan kabar serta memberikan nasihat ketika terjadi hal-hal tertentu.	Tidak ada	Tidak ada
		Tadarus (15 menit)	Tadarus adalah salah satu program <i>character building</i> yang dirintis oleh Bapak Drs. Supriyanta yang merupakan kepala SMP N 1 Muntilan periode 2013-2015 sebagai salah satu upaya untuk membiasakan anak untuk mengawali hari dengan input religius. Program ini dilaksanakan setiap hari bergantian dengan pembacaan asmaul husna secara klasikal dengan durasi 15 menit sebelum jam pertama pelajaran dimulai. Tadarus ini sendiri dilakukan sesuai dengan kebijakan kelas. Beberapa kelas melakukannya secara klasikal, namun beberapa kelas lainnya melakukan tadarus secara mandiri (per siswa). Siswa yang beragama selain Islam dipersilakan untuk membaca al kitab mereka masing-masing.	Setelah bel berbunyi, beberapa siswa masih sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti menyelesaikan tugas, melakukan piket kelas dsb.	Mahasiswa PPL memberikan pengarahan kepada siswa untuk segera memulai aktivitas tadarus dan baca al kitab.
		Koordinasi dengan guru pamong (1 jam)	Penulis melakukan koordinasi dengan guru pamong terkait pembuatan RPP. Penulis dan guru pamong berdiskusi untuk menyamakan persepsi. Hasil dari diskusi ini adalah bahwa dalam menjalankan KBM, guru harus mampu membuat siswa berpartisipasi secara	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			aktif dalam setiap langkah pembelajaran. Selain itu, untuk mengajarkan struktur teks, guru harus memancing siswa untuk membuat kalimat-kalimat terlebih dahulu sebelum bersama-sama menarik kesimpulan dari struktur teks tersebut.		
	Persiapan mengajar (1,25 jam)	Penulis melanjutkan pembuatan RPP pengajaran KD 3.2 dan 4.2 berdasarkan hasil koordinasi dengan guru pamong.		Tidak ada	Tidak ada
	Mengajar (2 jam pelajaran)	Penulis mengamati guru pamong dalam menjalankan KBM dengan siswa di kelas VIII B. Hasil observasi ini adalah bahwa karakter siswa kelas VIII B beragam. Beberapa siswa berIQ tinggi namun tidak berkeinginan keras untuk terlibat aktif dalam pembelajaran di kelas. Sedangkan beberapa siswa yang bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan pembelajaran terkadang membutuhkan perhatian lebih dalam pengecekan pemahaman.	Siswa dengan IQ tinggi justru cenderung malas untuk berpartisipasi secara aktif dalam KBM.		Guru menstimulasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam KBM dengan cara memberikan poin tambahan nilai bagi siswa yang aktif.
	Mengajar (2 jam pelajaran)	Penulis mengamati atau mengobservasi jalannya kegiatan belajar mengajar yang diampu oleh guru pamong. Dalam hal ini, KBM dilaksanakan di kelas 8D dengan materi pengajaran <i>asking and stating someone's ability</i> dengan rancangan kegiatan sebagai berikut. a. Memperkenalkan materi yang akan dipelajari b. Memutar video untuk diamati siswa	Terjadi kerancuan antara pertanyaan seperti " <i>What can you do at home?</i> " dengan pertanyaan semacam " <i>Can you swim?</i> "; " <i>Can you jump high?</i> " dsb.		Penulis melakukan refleksi lalu memperjelas persepsi tentang materi yang seharusnya diajarkan. Sehingga kerancuan tidak lagi muncul di pertemuan pengajaran



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			<p>c. Merumuskan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan video yang telah diputar</p> <p>d. Menanya siswa dengan pertanyaan-pertanyaan seputar kemampuan manusia</p> <p>e. Menulis beberapa jawaban siswa untuk kemudian disimpulkan bersama-sama</p> <p>f. Menarik kesimpulan dan menyampaikan kembali materi yang telah mereka pelajari di pertemuan tersebut</p>	Pada dasarnya, materi yang diajarkan seharusnya mengarah ke model pertanyaan yang kedua yaitu pertanyaan-pertanyaan yang menjurus ke kemampuan seseorang dalam melakukan suatu hal.	KD 3.1 dan 4.1 di kelas selanjutnya.
		Bimbingan belajar Matematika (1 jam)	Penyelesaian persamaan aljabar (pengerjaan tugas Matematika (9A))	Tidak ada mahasiswa PPL yang berasal dari prodi Matematika.	Mahasiswa PPL dengan prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang menguasai materi Matematika yang ditugaskan memberikan bimbingan kepada siswa kelas 9 dalam mengerjakan tugas tersebut.
		Persiapan mengajar (1 jam)	Penulis melanjutkan pembuatan RPP pengajaran KD 3.2 dan 4.2 berdasarkan hasil koordinasi dengan guru pamong dan observasi di dalam kelas.	Tidak ada	Tidak ada
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	4 S (30 menit)	4 S merupakan singkatan dari Sambut, Senyum, Sapa, Salam. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL berjejer di belakang gerbang kemudian menyambut kedatangan	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			para peserta didik dengan menyalami, menyapa dan terkadang menanyakan kabar serta memberikan nasihat ketika terjadi hal-hal tertentu.		
		Asma'ul Husna (15 menit)	Asmaul Husna adalah salah satu program <i>character building</i> yang dirintis oleh Bapak Drs. Supriyanta yang merupakan kepala SMP N 1 Muntilan periode 2013-2015 sebagai salah satu upaya untuk membiasakan anak untuk mengawali hari dengan input religius. Program ini dilaksanakan setiap hari bergantian dengan tadarus dengan durasi 15 menit sebelum jam pertama pelajaran dimulai. Pembacaan Asmaul Husna ini dilaksanakan di kelas masing-masing secara klasikal. Siswa yang beragama selain Islam dipersilakan untuk membaca al kitab mereka masing-masing.	Setelah bel berbunyi, beberapa siswa masih sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti menyelesaikan tugas, melakukan piket kelas dsb.	Mahasiswa PPL memberikan pengarahan kepada siswa untuk segera memulai aktivitas pembacaan asmaul husna dan al kitab bagi siswa non muslim.
		Persiapan mengajar (1 jam)	Penulis mengunduh beberapa video yang berisi nyanyian-nyanyian dengan fokus <i>asking about and stating one's ability</i> .	Tidak ada	Tidak ada
		Persiapan mengajar (3 jam)	Penulis melanjutkan pembuatan RPP KD 3.2 dan 4.2.	Tidak ada	Tidak ada
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Pendampingan pemilihan ketua OSIS (2,5 jam)	Hasil: Ketua OSIS: Gisty Sila Afiati Wakil Ketua OSIS: Vicenza Kurniawan Handono	a. Penghitungan suara harus dilakukan secara transparan	a. Pelajaran jam 1-3 ditiadakan dan siswa diminta untuk menyaksikan penghitungan suara



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			<p>Sekretaris: Axel Dhira Ananggadipa</p> <p>Bendahara: Adellia Azzahra</p>	<p>b. Terjadi kesalahan teknis dalam pemungutan suara di kelas VIII F</p> <p>c. Siswa yang seharusnya menyaksikan perhitungan suara di aula tengah terkadang sibuk dengan aktivitas masing-masing di dalam kelas</p>	<p>di aula tengah</p> <p>b. Dilakukan pemungutan suara ulang di kelas VIII F</p> <p>c. Siswa berulang kali dipanggil dengan pengeras suara dan dipusatkan ke aula tengah</p>
		Mengajar (2 jam pelajaran)	Penulis melakukan KBM KD 3.2 dan 4.2 di kelas VIII B dengan RPP terlampir.	<p>a. Kabel <i>speakers</i> yang tersedia di kelas VIII B mengalami kerusakan.</p> <p>b. Pada awalnya, siswa kurang antusias untuk berpartisipasi secara aktif dalam KBM.</p>	<p>a. Kabel <i>speakers</i> ditata sedemikian rupa agar bisa berfungsi kembali.</p> <p>b. Guru (penulis) memberikan poin tambahan nilai bagi siswa yang mau berpartisipasi secara aktif dalam KBM.</p>
		Konsultasi dengan guru pamong (2	Penulis melakukan koordinasi dengan guru pamong terkait karakteristik siswa di masing-masing kelas,	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		jam)	bagaimana mengatasi siswa-siswa yang membutuhkan perhatian ekstra dan koordinasi penulisan RPP.		
		Koordinasi dengan guru mapel Bahasa Inggris (1 jam)	Koordiansi dengan guru Bahasa Inggris (bu Titik) dalam rangka pelaksanaan proyek pembuatan modul untuk persiapan UN kelas 9	a. Penulis memerlukan banyak pasokan teks untuk membuat soal b. Penulis memerlukan contoh-contoh model soal.	a. Penulis diberikan teks-teks yang telah disusun oleh siswa untuk kemudian diperbaiki dan diadaptasi sebagai bahan pembuatan soal. b. Penulis dipinjami buku soal-soal latihan UN sebagai contoh mdoel soal.
		Persiapan mengajar (1 jam)	Penulis melakukan eksplorasi materi untuk pembuatan modul matrikulasi kelas IX dalam rangka persiapan menghadapi Ujian Nasional.	Cakupan materi matrikulasi terlalu banyak.	Penulis melakukan pembagian tugas dengan teman satu jurusan dan juga mahasiswa PPL Unnes dengan prodi PBI.
7.	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara Hari Kemerdekaan RI (3,5 jam)	Penulis mengikuti upacara 17 Agustus di Lapangan Kecamatan Muntilan.	Ada dua upacara dalam hari tersebut yaitu upacara di pagi hari dalam rangka pengibaran bendera dan aubade di sore hari dalam rangka	Mahasiswa PPL dibagi menjadi dua kelompok. 1 kelompok mengikuti upacara di pagi hari sedangkan satu kelompok lainnya



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				penurunan bendera.	mengikuti aubade di sore hari.
		Membuat RPP (1 jam)	Penulis melakukan beberapa revisi pada RPP pencapaian KD 3.2 dan 4.2 terutama pada penekanan aktivitas siswa. Dlama hal ini, penulis berusaha mengurangi dominasi guru dalam menjalankan KBM.	Tidak ada	Tidak ada
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	Tadarus (15 menit)	<p>Tadarus adalah salah satu program <i>character building</i> yang dirintis oleh Bapak Drs. Supriyanta yang merupakan kepala SMP N 1 Muntilan periode 2013-2015 sebagai salah satu upaya untuk membiasakan anak untuk mengawali hari dengan input religius. Program ini dilaksanakan setiap hari bergantian dengan pembacaan asmaul husna secara klasikal dengan durasi 15 menit sebelum jam pertama pelajaran dimulai. Tadarus ini sendiri dilakukan sesuai dengan kebijakan kelas. Beberapa kelas melakukannya secara klasikal, namun beberapa kelas lainnya melakukan tadarus secara mandiri (per siswa).</p> <p>Siswa yang beragama selain Islam dipersilakan untuk membaca al kitab mereka masing-masing.</p>	Setelah bel berbunyi, beberapa siswa masih sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti menyelesaikan tugas, melakukan piket kelas dsb.	Mahasiswa PPL memberikan pengarahan kepada siswa untuk segera memulai aktivitas tadarus dan baca al kitab.
		Mengajar (2 jam pelajaran)	Penulis melakukan KBM KD 3.2 dan 4.2 di kelas VIII E dengan RPP terlampir.	<p>a. <i>Speakers</i> tidak tersedia di kelas VIII E</p> <p>b. Pada awalnya, siswa</p>	<p>a. Siswa meminjam <i>speakers</i> di kelas lain.</p> <p>b. Penulis</p>



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				kurang antusias dalam mengikuti KBM.	memerikan poin tambahan nilai bagi siswa yang mau berpartisipasi secara aktif dalam KBM. c. Penulis memutar video untuk menarik perhatian siswa.
		Persiapan mengajar (1 jam)	Penulis melanjutkan pembuatan RPP KD 3.2 dan 4.2 dengan fokus pada pembuatan butir-butir indikator yang jelas dan terukur (bisa diamati secara langsung)	Tidak ada	Tidak ada
		Persiapan mengajar (1,5 jam)	Penulis melakukan eksplorasi materi untuk keperluan KBM KD 3.2 dan 4.2 butir kedua (<i>asking about and stating one's willingness</i>)	Penulis sedikit bingung dalam memahami kata <i>willingness</i> dalam silabus yang diberikan oleh pemerintah. Kata tersebut dirasa rancu dengan kalimat <i>future</i> .	Penulis melakukan diskusi dengan teman sejawat.
		Persiapan mengajar (3 jam)	Penulis merancang draf RPP KD 3.2 dan 4.2 butir kedua (<i>asking about and stating one's willingness</i>) dan menyiapkan media pengajaran (gambar-gambar yang kemudian akan dibagikan ke siswa untuk membantu mereka dalam memproduksi kalimat tertulis)	<i>Softfile</i> gambar-gambar yang telah terkumpul dibawa oleh guru pamong sedangkan penulis belum mendapatkan salinannya	Saat melakukan pembahasan, siswa yang mendapatkan gambar tertentu diminta untuk menceritakan gambar apa yang



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			Hambatan: softfile gambar2 disimpan oleh guru pamong (mhsswa ppl blm dpt copiannya → gambar berupa hard dibagikan; ketika membahas kalimat2 di board, gambar diceritakan (more or less be described pada teman2 shg tmn2 tau gmbar apa yg sedang didiskusikan)	sehingga gambar-gambar yang dibagikan tidak bisa ditampilkan melalui LCD ketika pembahasan dilakukan di dalam kelas.	didapatkannya sebelum kemudian menunjukkan kalimat-kalimat yang dibuatnya. Dengan demikian, siswa yang lain dapat mengetahui gambar apa yang sedang dibahas.
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	4 S (15 menit)	4 S merupakan singkatan dari Sambut, Senyum, Sapa, Salam. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL berjajar di belakang gerbang kemudian menyambut kedatangan para peserta didik dengan menyalami, menyapa dan terkadang menanyakan kabar serta memberikan nasihat ketika terjadi hal-hal tertentu.	Tidak ada	Tidak ada
		Tadarus (15 menit)	Tadarus adalah salah satu program <i>character building</i> yang dirintis oleh Bapak Drs. Supriyanta yang merupakan kepala SMP N 1 Muntilan periode 2013-2015 sebagai salah satu upaya untuk membiasakan anak untuk mengawali hari dengan input religius. Program ini dilaksanakan setiap hari bergantian dengan pembacaan asmaul husna secara klasikal dengan durasi 15 menit sebelum jam pertama pelajaran dimulai. Tadarus ini sendiri dilakukan sesuai dengan kebijakan kelas. Beberapa kelas melakukannya secara klasikal, namun beberapa kelas lainnya melakukan tadarus	Setelah bel berbunyi, beberapa siswa masih sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti menyelesaikan tugas, melakukan piket kelas dsb.	Mahasiswa PPL memberikan pengarahan kepada siswa untuk segera memulai aktivitas tadarus dan baca al kitab.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			secara mandiri (per siswa). Siswa yang beragama selain Islam dipersilakan untuk membaca al kitab mereka masing-masing.		
	Persiapan mengajar (1 jam)		Penulis menyiapkan materi dan media pembelajaran.	Tidak ada	Tidak ada
	Mengajar (2 jam pelajaran)		Penulis mengajar kelas VIII D dengan fokus pencapaian KD 3.2 butir 1 (<i>someone's ability</i>) dengan fokus pengembangan kemampuan menulis.	Tidak ada	Tidak ada
	Mengajar (2 jam pelajaran)		Penulis mendampingi teman sejawat dalam mengajar dengan fokus pencapaian 3.2 butir 1 (<i>ability</i>) dan 4.2 yang berfokus pada produksi bahasa secara lisan.	Tidak ada	Tidak ada
	Mengajar (2 jam pelajaran)		Penulis mengajar kelas VIII D dengan fokus pencapaian KD 3.2 butir 1 (<i>someone's ability</i>) dengan fokus pengembangan kemampuan menulis.	Siswa laki-laki sbuk mengobrolkan hal-hal di luar materi pembelajaran.	Penulis melibatkan diri dalam perbincangan tersebut untuk mendapatkan perhatian siswa yang ribut sendiri. Setelah siswa dan penulis terlibat dalam suatu percakapan, penulis secara perlahan mengembalikan fokus siswa-siswa tersebut ke KBM.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		Persiapan mengajar (3,5 jam)	Penulis melanjutkan penulisan RPP KD 3.2 dan 4.2 yang menitikberatkan pada kemampuan tertulis siswa dalam menyatakan dan menanyakan kemampuan seseorang.	Tidak ada	Tidak ada
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	Tadarus (15 menit)	<p>Tadarus adalah salah satu program <i>character building</i> yang dirintis oleh Bapak Drs. Supriyanta yang merupakan kepala SMP N 1 Muntilan periode 2013-2015 sebagai salah satu upaya untuk membiasakan anak untuk mengawali hari dengan input religius. Program ini dilaksanakan setiap hari bergantian dengan pembacaan asmaul husna secara klasikal dengan durasi 15 menit sebelum jam pertama pelajaran dimulai. Tadarus ini sendiri dilakukan sesuai dengan kebijakan kelas. Beberapa kelas melakukannya secara klasikal, namun beberapa kelas lainnya melakukan tadarus secara mandiri (per siswa).</p> <p>Siswa yang beragama selain Islam dipersilakan untuk membaca al kitab mereka masing-masing.</p>	Setelah bel berbunyi, beberapa siswa masih sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti menyelesaikan tugas, melakukan piket kelas dsb.	Mahasiswa PPL memberikan pengarahan kepada siswa untuk segera memulai aktivitas tadarus dan baca al kitab.
		Persiapan mengajar (2 jam pelajaran)	Penulis mencari gambar-gambar sebagai media dalam membantu siswa untuk membuat kalimat-kalimat secara tertulis tentang kemampuan seseorang.	Tidak ada	Tidak ada
		Mengajar (2 jam pelajaran)	Penulis mendampingi teman sejawat dalam mengajar di kelas VIII B dengan fokus pencapaian 3.2 butir 1 (<i>ability</i>) dan 4.2 yang berfokus pada produksi bahasa	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			secara tertulis.		
		Mengajar (2 jam)	Penulis mendampingi teman sejawat dalam mengajar di kelas VIII D dengan fokus pencapaian 3.2 butir 2 (<i>willingness</i>) dan 4.2 yang berfokus pada produksi bahasa secara lisan.	Siswa terkadang tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran.	Sebagai asisten teman sejawat dalam mengajar kelas ini, penulis membantu mengarahkan siswa untuk fokus pada KBM.
		Persiapan mengajar (3,5 jam)	Penulis menulis RPP pencapaian KD 3.2 dan 4.2 (<i>willingness</i>)	Penulis memerlukan teman diskusi dalam hal pengembangan aktivitas belajar siswa.	Penulis melakukan diskusi dengan teman sejawat.
11.	Jumat, 21 Agustus 2015	Mengajar (2 jam pelajaran)	Penulis mendampingi teman sejawat dalam mengajarkan materi <i>willingness</i> di kelas VII E.	Dalam pertemuan sebelumnya ketika pembahasan berfokus apda <i>ability</i> , struktur <i>be able to</i> terlewatkan.	Sebelum membahas <i>willingness</i> , struktur <i>be able to</i> diajarkan terlebih dahulu kepada siswa.
		Mengajar (2 jam pelajaran)	Penulis mengajar kelas VIII C dengan fokus materi <i>someone's ability</i> dan menitikberatkan pada kemampuan berbicara.	Kelas VIII C termasuk kelas yang ketinggalan materi dikarenakan beberapa kelas Bahasa Inggris kosong akibat adanya acara-acara sekolah.	Penulis mencoba untuk menerangkan dengan cepat namun tetap mementingkan pemahaman siswa terhadap materi yang sedang mereka pelajari.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Mengajar (2 jam pelajaran)	Penulis mendampingi teman sejawat dalam mengajarkan materi <i>willingness</i> di kelas VII B.	Kabel <i>speakers</i> yang tersedia di kelas VIII B mengalami kerusakan.	Kabel <i>speakers</i> ditata sedemikian rupa agar bisa berfungsi kembali.
13.	Minggu, 23 Agustus 2015	Persiapan Mengajar (2 jam)	Penulis melakukan eksplorasi pengembangan materi <i>willingness</i> .	Tidak ada	Tidak ada
14.	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara Bendera Hari Senin (1 jam)	Upacara bendera dimulai pukul 07.00 dan diakhiri pada pukul 07.50. kegiatan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, karyawan, serta mahasiswa PPL UNY dan Unnes. Drs. Supriyanta bertugas sebagai Pembina upacara. Dalam amanatnya, bapak Supriyanta menyampaikan beberapa hal yang meliputi kata-kata perpisahan atas berakhirnya masa jabatan beliau sebagai kepala sekolah di SMP N 1 Muntilan. Setelah upacara selesai, beberapa pengumuman disampaikan oleh waka kesiswaan. Pengumuman tersebut mencakup larangan membawa <i>smartphone</i> ke sekolah.	<p>a. Siswa yang bertugas sebagai PMI belum mencukupi. Ketika ada siswa yang sakit dan perlu dipapah atau digendong, siswa PMI membutuhkan tenaga tambahan.</p> <p>b. Beberapa siswa sibuk mengobrol.</p>	<p>a. Mahasiswa PPL dibagi menjadi dua kelompok. 1 kelompok mengikuti upacara dengan khikmad dan 1 kelompok lainnya mengikuti upacara dengan berbaris di belakang barisan siswa sambil memantau jikalau ada siswa yang sakit.</p> <p>b. Mahasiswa PPL yang berbaris di belakang barisan siswa juga bertugas untuk mengingatkan siswa yang sibuk mengobrol untuk mengikuti upacara</p>



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

					dengan khikmad.
	Mengajar (2 jam pelajaran)	KBM (VIII F)→ be able to & willingness; tugas (unit 2 LKS) (Maya)	Penulis belum yakin akan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.	Siswa diberikan tugas untuk mengerjakan soal-soal di LKS sebagai upaya persiapan menghadapi ulangan harian.	
	Mengajar (2 jam pelajaran)	KBM VIII C→ be able to & willingness; tugas (unit 2 LKS) (Maya)	Penulis belum yakin akan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.	Siswa diberikan tugas untuk mengerjakan soal-soal di LKS sebagai upaya persiapan menghadapi ulangan harian.	
	Mengajar (2 jam pelajaran)	Menjadi asisten mengajar di VIII A (be able to & willingness)	Penulis belum yakin akan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.	Siswa diberikan tugas untuk mengerjakan soal-soal di LKS sebagai upaya persiapan menghadapi ulangan harian.	
	Persiapan acara 17an (0,5 jam)	Rapat koordinasi internal panitia UNY-Unnes	Tidak ada	Tidak ada	
	Evaluasi pengajaran dengan guru	Penulis melakukan refleksi dengan guru pamong dan teman sejawat terkait pelaksanaan pengajaran kd 3.2	Tidak ada	Tidak ada	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		pamong (1 jam)	dan 4.2. Selain itu, dalam koordinasi kali ini, penulis bersama dengan guru pamong dan teman sejawat juga membahaw tentang instrument penilaian dalam kurikulum 2013.		
		Persiapan acara 17an (1,5 jam)	Bersama dengan mahasiswa PPL UNY dan PPL Unnes, penulis selaku sie acara melakukan <i>technical meeting</i> lomba 17an dengan perwakilan masing2 kelas dari kelas 7-9.	Tidak semua detil pelaksanaan dipahami oleh sie acara.	Sie acara menyerahkan pengarahan setiap lomba kepada PJ masing-masing lomba.
		Persiapan mengajar (2 jam)	Penulis memperbaiki RPP <i>willingness</i> berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pengajaran sebelumnya.	Tidak ada	Tidak ada
15.	Selasa, 25 Agustus 2015	Mengajar (2 jam pelajaran)	Penulis mendampingi teman sejawat dalam mengajar materi <i>willingness</i> di kelas VIII E.	Tidak ada	Tidak ada
		Evaluasi dengan guru pamong (2 jam)	Berkoordinasi dengan guru terkait teknik penilaian dan inovasi metode pembelajaran kooperatif.	Tidak ada	
		Karnaval (5,5 jam)	Karnaval	Rute karnaval cukup jauh.	Siswa disewakan mobil <i>pick up</i> untuk kembali ke sekolah karena waktu juga sudah terlampau sore.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

16.	Rabu, 26 Agustus 2015	Tadarus (15 menit)	<p>Tadarus adalah salah satu program <i>character building</i> yang dirintis oleh Bapak Drs. Supriyanta yang merupakan kepala SMP N 1 Muntilan periode 2013-2015 sebagai salah satu upaya untuk membiasakan anak untuk mengawali hari dengan input religius. Program ini dilaksanakan setiap hari bergantian dengan pembacaan asmaul husna secara klasikal dengan durasi 15 menit sebelum jam pertama pelajaran dimulai. Tadarus ini sendiri dilakukan sesuai dengan kebijakan kelas. Beberapa kelas melakukannya secara klasikal, namun beberapa kelas lainnya melakukan tadarus secara mandiri (per siswa).</p> <p>Siswa yang beragama selain Islam dipersilakan untuk membaca al kitab mereka masing-masing.</p>	Setelah bel berbunyi, beberapa siswa masih sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti menyelesaikan tugas, melakukan piket kelas dsb.	Mahasiswa PPL memberikan pengarahan kepada siswa untuk segera memulai aktivitas tadarus dan baca al kitab.
		Mengajar (2 jam pelajaran)	Persiapan UH 1 dan 2 di kelas VIII D.	Kelas VIII D belum mendapatkan LKS dikarenakan stok LKS habis.	Siswa diarahkan untuk meriview materi yang telah mereka pelajari untuk membekali mereka dalam menghadapi UH Unit 1 dan 2 di pertemuan sleanjutnya.
		Mengajar (2 jam pelajaran)	Penulis mendampingi teman sejawat dalam mengajar kelas VIII A dengan fokus persiapan UH Uit 1 dan 2.	Kelas VIII A belum mendapatkan LKS dikarenakan stok LKS	Siswa dibuatkan soal2 latihan kemudian dilanjutkan dengan <i>peer</i>



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				habis.	<i>review.</i>
		Mengajar (2 jam pelajaran)	Membahas soal-soal untuk persiapan ulangan (VIII B)	Siswa merasa bosan untuk belajar di dalam kelas dan membahas soal yang terkesan monoton.	Pembelajaran dilakukan di luar kelas yaitu di taman sekolah.
		Evaluasi (3,5 jam)	Penulis membuat soal-soal untuk UH Unit 1 dan 2.	Tidak ada	Tidak ada
17.	Kamis, 27 Agustus 2015	4S (30 menit)	4 S merupakan singkatan dari Sambut, Senyum, Sapa, Salam. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL berjajar di belakang gerbang kemudian menyambut kedatangan para peserta didik dengan menyalami, menyapa dan terkadang menanyakan kabar serta memberikan nasihat ketika terjadi hal-hal tertentu.	Tidak ada	Tidak ada
		Tadarus (15 menit)	Tadarus adalah salah satu program <i>character building</i> yang dirintis oleh Bapak Drs. Supriyanta yang merupakan kepala SMP N 1 Muntilan periode 2013-2015 sebagai salah satu upaya untuk membiasakan anak untuk mengawali hari dengan input religius. Program ini dilaksanakan setiap hari bergantian dengan pembacaan asmaul husna secara klasikal dengan durasi 15 menit sebelum jam pertama pelajaran dimulai. Tadarus ini sendiri dilakukan sesuai dengan kebijakan kelas. Beberapa kelas melakukannya secara klasikal, namun beberapa kelas lainnya melakukan tadarus	Setelah bel berbunyi, beberapa siswa masih sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti menyelesaikan tugas, melakukan piket kelas dsb.	Mahasiswa PPL memberikan pengarahan kepada siswa untuk segera memulai aktivitas tadarus dan baca al kitab.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			<p>secara mandiri (per siswa).</p> <p>Siswa yang beragama selain Islam dipersilakan untuk membaca al kitab mereka masing-masing.</p>		
		Evaluasi (2 jam)	Penulis menyelesaikan proses pembuatan soal UH unit 1 dan 2.	Penulis membutuhkan teman diskusi dalam mengukur kelayakan soal ulangan yang dibuat.	Penulis melakukan diskusi dengan teman sejawat.
		Mengajar (2 jam pelajaran)	Membahas soal-soal untuk persiapan ulangan (VIII B)	Siswa merasa bosan untuk belajar di dalam kelas dan membahas soal yang terkesan monoton.	Pembelajaran dilakukan di luar kelas yaitu di taman sekolah.
		Mengajar (2 jam pelajaran)	Ulangan Unit 1 dan 2 (VIII D)	Terjadi sebuah tragedi kehilangan HP sebelum ulangan dilakukan. Oleh sebab itu, ulangan tidak bisa dimulai tepat waktu karena siswa VIII D dituntut untuk bertanggungjawab akan hal tersebut.	Ulangan tetap dilaksanakan, namun siswa mendapatkan perpanjangan waktu di akhir. Sehingga, jam pulang untuk kelas tersebut diundur sekitar 20 menit.
		Evaluasi (4 jam)	Penulis mengoreksi hasil ulangan VIII D dan menuliskan <i>feedback</i> untuk setiap anak.	Siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (80) berjumlah 13 anak dari	Remidi diurus oleh guru pamong dengan mempertimbangkan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				jumlah keseluruhan 22 anak. Dengan kata lain, hanya terdapat 9 siswa yang tuntas. Hal ini diprediksikan dikarenakan oleh adanya tragedy kehilangan HP yang memecah konsentrasi siswa sebelum menghadapi ulangan.	kebijakan tertentu.
18.	Jumat, 28 Agustus 2015	4S (30 menit)	4 S merupakan singkatan dari Sambut, Senyum, Sapa, Salam. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL berjajar di belakang gerbang kemudian menyambut kedatangan para peserta didik dengan menyalami, menyapa dan terkadang menanyakan kabar serta memberikan nasihat ketika terjadi hal-hal tertentu.	Tidak ada	Tidak ada
		Asmaul Husna (15 menit)	Asmaul Husna adalah salah satu program <i>character building</i> yang dirintis oleh Bapak Drs. Supriyanta yang merupakan kepala SMP N 1 Muntilan periode 2013-2015 sebagai salah satu upaya untuk membiasakan anak untuk mengawali hari dengan input religius. Program ini dilaksanakan setiap hari bergantian dengan tadarus dengan durasi 15 menit sebelum jam pertama pelajaran dimulai. Pembacaan Asmaul Husna ini	Setelah bel berbunyi, beberapa siswa masih sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti menyelesaikan tugas, melakukan piket kelas dsb.	Mahasiswa PPL memberikan pengarahan kepada siswa untuk segera memulai aktivitas pembacaan asmaul husna dan al kitab bagi siswa non muslim.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			dilaksanakan di kelas masing-masing secara klasikal. Siswa yang beragama selain Islam dipersilakan untuk membaca al kitab mereka masing-masing.		
		Evaluasi (1,5 jam)	Penulis melakukan refleksi hasil ulangan dengan teman sejawat.	Tidak ada	Tidak ada
		Mengajar (2 jam pelajaran)	Membahas soal-soal untuk persiapan ulangan (VIII E)	Siswa merasa bosan untuk belajar di dalam kelas dan membahas soal yang terkesan monoton.	Pembelajaran dilakukan di luar kelas yaitu di taman sekolah.
		Mengajar (2 jam pelajaran)	Membahas soal-soal untuk persiapan ulangan (VIII C)	Siswa merasa bosan untuk belajar di dalam kelas dan membahas soal yang terkesan monoton.	Pembelajaran dilakukan di luar kelas yaitu di taman sekolah.
		Pendampingan siswa sakit (3 jam)	Mendampingi siswa patah tulang (di UKS dan Rumah Sakit)	<ul style="list-style-type: none"> a. tidak ada tenaga medis di sekolah b. orang tua belum dihubungi c. dokter bedah ortopedi sudah tidak dinas di RS Muntilan 	<ul style="list-style-type: none"> a. dibawa ke rumah sakit b. administrasi diurus oleh mahasiswa ppl terlebih dahulu c. orang tua siswa dihubungi lalu siswa tersebut dibawa ke salah satu RS di Jogja



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

19.	Sabtu, 29 Agustus 2015	4S (30 menit)	4 S merupakan singkatan dari Sambut, Senyum, Sapa, Salam. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL berjajar di belakang gerbang kemudian menyambut kedatangan para peserta didik dengan menyalami, menyapa dan terkadang menanyakan kabar serta memberikan nasihat ketika terjadi hal-hal tertentu.	Tidak ada	Tidak ada
		Lomba 17an (8 jam)	<p>Daftar Juara :</p> <p>Kebersihan Kelas</p> <p>8A</p> <p>Pecah Air</p> <p>1: 7C</p> <p>2: 8E</p> <p>Ambil Koin</p> <p>1: 8G</p> <p>2: 9D</p>	<p>a. Jumlah panitia laki2 trbatas</p> <p>b. Lapangan belakang tidak mencukupi</p> <p>c. Jalan sehat memakan waktu 1.45'' lebih dari alokasi waktu</p> <p>d. Tidak tersedianya tempat sampah yang memadai di area lapangan</p> <p>e. Sertifikat dan trophy kejuaraan tidak bias dibuat secara mendadak</p>	<p>a. Dibantu oleh guru dan pengurus osis</p> <p>b. Menggunakan aula tengah</p> <p>c. Durasi perlombaan pecah air dan ambil koin dikurangi</p> <p>d. Sampah dikumpulkan di dalam kantong plastic dan kardus2 yg tidak terpakai</p> <p>e. Hadiah, sertifikat dan trophy diberikan di Hari Senin (setelah upacara bendera)</p>



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			Futsal: 9II (Gabungan kelas 9 A, B, C)		
20.	Senin, 31 Agustus 2015	4S (30 menit)	4 S merupakan singkatan dari Sambut, Senyum, Sapa, Salam. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL berjajar di belakang gerbang kemudian menyambut kedatangan para peserta didik dengan menyalami, menyapa dan terkadang menanyakan kabar serta memberikan nasihat ketika terjadi hal-hal tertentu.	Tidak ada	Tidak ada
		Upacara Bendera Hari Senin (50 menit)	Upacara bendera dimulai pukul 07.00 dan diakhiri pada pukul 07.50. kegiatan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, karyawan, serta mahasiswa PPL UNY dan Unnes. Drs. Supriyanta bertugas sebagai Pembina upacara. Dalam amanatnya, bapak Supriyanta menyampaikan beberapa hal yang meliputi kata-kata perpisahan atas berakhirnya masa jabatan beliau sebagai kepala sekolah di SMP N 1 Muntilan. Setelah upacara selesai, beberapa pengumuman disampaikan oleh waka kesiswaan. Pengumuman tersebut mencakup larangan membawa <i>smartphone</i> ke sekolah.	<p>a. Siswa yang bertugas sebagai PMI belum mencukupi. Ketika ada siswa yang sakit dan perlu dipapah atau digendong, siswa PMI membutuhkan tenaga tambahan.</p> <p>b. Beberapa siswa sibuk mengobrol.</p>	<p>a. Mahasiswa PPL dibagi menjadi dua kelompok. 1 kelompok mengikuti upacara dengan khikmad dan 1 kelompok lainnya mengikuti upacara dengan berbaris di belakang barisan siswa sambil memantau jikalau ada siswa yang sakit.</p> <p>b. Mahasiswa PPL yang berbaris di belakang barisan</p>



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

					siswa juga bertugas untuk mengingatkan siswa yang sibuk mengobrol untuk mengikuti upacara dengan khikmad.
		Mengajar (2 jam pelajaran)	Ulangan Unit 1 dan 2 (VIII F)	Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami instruksi soal.	Penulis dan teman sejawat selalu siap siaga dalam menjawab pertanyaan siswa terkait dengan teknis pengerjaan soal-soal ulangan.
		Mengajar (2 jam pelajaran)	Ulangan Unit 1 dan 2 (VIII C)	Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami instruksi soal.	Penulis dan teman sejawat selalu siap siaga dalam menjawab pertanyaan siswa terkait dengan teknis pengerjaan soal-soal ulangan.
		Mengajar (2 jam pelajaran)	Ulangan Unit 1 dan 2 (VIII A)	Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami instruksi soal.	Penulis dan teman sejawat selalu siap siaga dalam menjawab pertanyaan siswa terkait dengan teknis



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

					pengerjaan soal-soal ulangan.
		Evaluasi (1 jam)	Koordinasi dengan guru pamong terkait evaluasi pengajaran dan pembelajaran (refleksi) dan persiapan pengajaran selanjutnya	Tidak ada	Tidak ada
		Evaluasi (0,5 jam)	Diskusi dengan teman sejawat (evaluasi pembuatan soal UH) Hasil: halaman 3 dikira halaman terakhir	Tidak ada	Tidak ada
		Mengajar (1 jam)	Matrikulasi VIII G (kelas akselerasi) untuk persiapan UN	Materi belum dipersiapkan dan dikoordinasikan dengan matang.	Siswa diberikan soal2 utk pre test sebagai alat pengukur kemampuan dan pemahaman anak terhadap materi→ hasil post test akan digunakan untuk merancang rencana pembelajaran selanjutnya.
		Evaluasi (4 jam)	Penulis mengoreksi hasil ulangan VIII C dan VIII F (hasil terlampir)	Tidak ada	Tidak ada
21.	Selasa, 1 September 2015	4S (30 menit)	4 S merupakan singkatan dari Sambut, Senyum, Sapa, Salam. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL berjajar di belakang gerbang kemudian menyambut kedatangan	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			para peserta didik dengan menyalami, menyapa dan terkadang menanyakan kabar serta memberikan nasihat ketika terjadi hal-hal tertentu.		
		Asmaul Husna (15 menit)	Asmaul Husna adalah salah satu program <i>character building</i> yang dirintis oleh Bapak Drs. Supriyanta yang merupakan kepala SMP N 1 Muntilan periode 2013-2015 sebagai salah satu upaya untuk membiasakan anak untuk mengawali hari dengan input religius. Program ini dilaksanakan setiap hari bergantian dengan tadarus dengan durasi 15 menit sebelum jam pertama pelajaran dimulai. Pembacaan Asmaul Husna ini dilaksanakan di kelas masing-masing secara klasikal. Siswa yang beragama selain Islam dipersilakan untuk membaca al kitab mereka masing-masing.	Setelah bel berbunyi, beberapa siswa masih sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti menyelesaikan tugas, melakukan piket kelas dsb.	Mahasiswa PPL memberikan pengarahan kepada siswa untuk segera memulai aktivitas pembacaan asmaul husna dan al kitab bagi siswa non muslim.
		Mengajar (2 jam pelajaran)	Ulangan Unit 1 dan 2 (VIII E)	Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami instruksi soal.	Penulis dan teman sejawat selalu siap siaga dalam menjawab pertanyaan siswa terkait dengan teknis pengerjaan soal-soal ulangan.
		Persiapan mengajar (1,5 jam)	Penulis mempersiapkan materi matrikulasi kelas 9.	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		Evaluasi (2 jam)	Penulis melakukan koordinasi dengan guru pamong terkait evaluasi pembelajaran, penyusunan RPP dengan metode <i>discovery learning</i> dalam pendekatan saintifik, dan penyusunan instrument penilaian.	Guru pamong kurang memahami instrument penilaian sikap yang dikehendaki di kurikulum 2013.	Guru pamong menyarankan agar penulis melakukan konsultasi dengan Ibu Zuhana, guru pamong mahasiswa PPL Unnes mata pelajaran Bahasa Inggris.
		Mengajar (1 jam)	Matrikulasi 9F (Pre test)	Tidak ada	Tidak ada
		Lepas sambut kepala sekolah (2,5 jam)	Lepas sambut kepala sekolah	Tidak ada	Tidak ada
		Evaluasi (2 jam)	Evaluasi pelaksanaan evaluasi unit 1 dan 2.	Tidak ada	Tidak ada
22.	Rabu, 2 September 2015	4S (30 menit)	4 S merupakan singkatan dari Sambut, Senyum, Sapa, Salam. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL berjajar di belakang gerbang kemudian menyambut kedatangan para peserta didik dengan menyalami, menyapa dan terkadang menanyakan kabar serta memberikan nasihat ketika terjadi hal-hal tertentu.	Tidak ada	Tidak ada
		Tadarus (15 menit)	Tadarus adalah salah satu program <i>character building</i> yang dirintis oleh Bapak Drs. Supriyanta yang merupakan kepala SMP N 1 Muntilan periode 2013-2015 sebagai salah satu upaya untuk membiasakan	Setelah bel berbunyi, beberapa siswa masih sibuk dengan kegiatannya masing-	Mahasiswa PPL memberikan pengarahan kepada siswa untuk segera



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		<p>anak untuk mengawali hari dengan input religius. Program ini dilaksanakan setiap hari bergantian dengan pembacaan asmaul husna secara klasikal dengan durasi 15 menit sebelum jam pertama pelajaran dimulai. Tadarus ini sendiri dilakukan sesuai dengan kebijakan kelas. Beberapa kelas melakukannya secara klasikal, namun beberapa kelas lainnya melakukan tadarus secara mandiri (per siswa).</p> <p>Siswa yang beragama selain Islam dipersilakan untuk membaca al kitab mereka masing-masing.</p>	masing seperti menyelesaikan tugas, melakukan piket kelas dsb.	memulai aktivitas tadarus dan baca al kitab.
	Persiapan mengajar (2 jam pelajaran)	Penulis mencari video yang berkaitan dengan KD 3.3 (<i>inviting, giving instruction, prohibiting, asking for permission</i>) untuk kemudian diamati oleh siswa di awal pembelajaran.	Tidak ada	Tidak ada
	Mengajar (2 jam)	Penulis mendampingi teman sejawat mengajar KD 3.3 di kelas VIII D	Tidak ada	Tidak ada
	Mengajar (2 jam pelajaran)	Penulis mendampingi teman sejawat mengajar KD 3.3 di kelas VIII A	Tidak ada	Tidak ada
	Mengajar (2 jam pelajaran)	<p>Penulis mendampingi guru pamong mengajar KD 3.3 di kelas VIII F. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh guru pamong dalam melibatkan siswanya dalam KBM.</p> <p>1. Masing-masing siswa diminta untuk membaca</p>	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			nyaring contoh-contoh dialog yang ada di buku teks Kurikulum 2013. 2. Siswa diminta untuk mengutarakan berbagai ekspresi (dari keempat ekspresi yang tengah dipelajari). Langkah ini dilakukan cara guru menyebutkan satu di antara keempat ekspresi, dan siswa diminta untuk mengutarakan ekspresi-ekspresi yang diminta. Misalnya, guru menyebut <i>inviting</i> , lalu siswa mengangkat tangan dan menyebutkan ekspresi-ekspresi semacam “ <i>Would you come to my house?</i> ”; “ <i>Come on! Join me!</i> ” dsb.		
		Persiapan mengajar (2 jam)	Penulis mencari materi-materi untuk melaksanakan KBM Kd 3.3.	Tidak ada	Tidak ada
		Persiapan mengajar (2 jam)	Penulis merencanakan dengan matang langkah-langkah pengajaran KD 3.3 di kelas selanjutnya.	Tidak ada	Tidak ada
23.	Kamis, 3 September 2015	4S (30 menit)	4 S merupakan singkatan dari Sambut, Senyum, Sapa, Salam. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL berjajar di belakang gerbang kemudian menyambut kedatangan para peserta didik dengan menyalami, menyapa dan terkadang menanyakan kabar serta memberikan nasihat ketika terjadi hal-hal tertentu.	Tidak ada	Tidak ada
		Tadarus (0,5 jam)	Tadarus adalah salah satu program <i>character building</i> yang dirintis oleh Bapak Drs. Supriyanta yang merupakan kepala SMP N 1 Muntilan periode 2013-	Setelah bel berbunyi, beberapa siswa masih sibuk dengan	Mahasiswa PPL memberikan pengarahan kepada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		<p>2015 sebagai salah satu upaya untuk membiasakan anak untuk mengawali hari dengan input religius. Program ini dilaksanakan setiap hari bergantian dengan pembacaan asmaul husna secara klasikal dengan durasi 15 menit sebelum jam pertama pelajaran dimulai. Tadarus ini sendiri dilakukan sesuai dengan kebijakan kelas. Beberapa kelas melakukannya secara klasikal, namun beberapa kelas lainnya melakukan tadarus secara mandiri (per siswa).</p> <p>Siswa yang beragama selain Islam dipersilakan untuk membaca al kitab mereka masing-masing.</p>	kegiatannya masing-masing seperti menyelesaikan tugas, melakukan piket kelas dsb.	siswa untuk segera memulai aktivitas tadarus dan baca al kitab.
	Evaluasi (2 jam)	Penulis mengoreksi hasil pre test matrikulasi kelas 9F dengan rumus di aplikasi Excel.	Penulis mengalami kesulitan untuk menganalisa kesalahan yang dibuat siswa dalam setiap butir soal.	Penulis memanfaatkan aplikasi Ms. Excel untuk menganalisa kesalahan siswa di setiap butir soal pre test tersebut.
	Persiapan mengajar (30 menit)	Penulis melakukan konsultasi RPP KD 3 pertemuan kedua dengan guru pamong.	Tidak ada	Tidak ada
	Mengajar (2 jam pelajaran)	Ulangan Unit 1 dan 2 (VIII B)	Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami	Penulis dan teman sejawat selalu siap siaga dalam menjawab



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				instruksi soal.	pertanyaan siswa terkait dengan teknis pengerjaan soal-soal ulangan.
		Mengajar (2 jam pelajaran)	Penulis mendampingi teman sejawat dalam mengajar di kelas VIII D dengan fokus pencapaian KD 3.3.	Tidak ada	Tidak ada
		Evaluasi (30 menit)	Penulis melakukan refleksi pengajaran di VIIID.	Tidak ada	Tidak ada
		Ekstrakurikuler Pramuka (1,5 jam)	Penulis bersama mahasiswa PPL Unnes melakukan pendampingan ekstra kurikuler Pramuka dengan kegiatan bersih-bersih kelas (VIII F)	Kesadaran siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam membersihkan kelas mereka masih rendah.	Penulis memberikan pengarahan pada siswa dalam membersihkan ruang kelas dan serambi kelas.
		Persiapan ekstrakurikuler <i>story telling</i> (30 menit)	Penulis mencari materi untuk ekstra <i>story telling</i> untuk selanjtnya diadaptasi sesuai dengan kebutuhan.	Tidak ada	Tidak ada
		Persiapan ekstrakurikuler <i>story telling</i> (1,5 jam)	Penulis mengadaptasi beberapa cerita untuk menjadi sebuah cerita yang akan digunakan di ekstra <i>story telling</i> . Selain itu, penulis mengunduh beberapa video juara perlombaan <i>story telling</i> sebagai model bagi siswa.	Tidak ada	Tidak ada
24.	Jumat, 4	4S (30 menit)	4 S merupakan singkatan dari Sambut, Senyum, Sapa, Salam. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL berajar di	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

	September 2015		belakang gerbang kemudian menyambut kedatangan para peserta didik dengan menyalami, menyapa dan terkadang menanyakan kabar serta memberikan nasihat ketika terjadi hal-hal tertentu.		
		Asmaul Husna (15 menit)	Asmaul Husna adalah salah satu program <i>character building</i> yang dirintis oleh Bapak Drs. Supriyanta yang merupakan kepala SMP N 1 Muntitan periode 2013-2015 sebagai salah satu upaya untuk membiasakan anak untuk mengawali hari dengan input religius. Program ini dilaksanakan setiap hari bergantian dengan tadarus dengan durasi 15 menit sebelum jam pertama pelajaran dimulai. Pembacaan Asmaul Husna ini dilaksanakan di kelas masing-masing secara klasikal. Siswa yang beragama selain Islam dipersilakan untuk membaca al kitab mereka masing-masing.	Setelah bel berbunyi, beberapa siswa masih sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti menyelesaikan tugas, melakukan piket kelas dsb.	Mahasiswa PPL memberikan pengarahan kepada siswa untuk segera memulai aktivitas pembacaan asmaul husna dan al kitab bagi siswa non muslim.
		Mengajar (2 jam)	Penulis mengajar kelas VIII E dengan fokus pencapaian KD 3.3 dan 4.3	Kendala: a. Siswa kurang aktif dalam menanggapi stimulus dari guru	Solusi: a. Guru terus mengajukan pertanyaan dan merangsang siswa untuk menanggapi dengan cara memberikan klu sehingga siswa mendapatkan arahan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				<p>b. Siswa terlalu tenang dan cenderung pasif.</p> <p>c. Beberapa anak tidak fokus dengan apa yang sedang dipelajarinya.</p> <p>d. Penulis sedikit mengalami kesulitan dalam mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang telah mereka pelajari bersama dalam pertemuan tersebut.</p> <p>e. <i>Speakers</i> tidak tersedia di kelas VIII E.</p>	<p>dalam menjawab</p> <p>b. Penulis menjejali siswa dengan berbagai pertanyaan sehingga mereka mendapatkan stimulus untuk berperan aktif dalam KBM.</p> <p>c. Siswa-siswa yang tidak fokus didatangi secara personal dan pemahamannya dicek kembali.</p> <p>d. Siswa dilibatkan dalam kerja kelompok untuk membuat dialog. Sehingga seberapa jauh pemahaman siswa atas materi yang dipelajari nampak.</p> <p>e. Video dimainkan dengan laptop penulis yang memiliki <i>speakers</i> dengan suara yang</p>
--	--	--	--	---	---



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				f. Beberapa siswa melafalkan beberapa kata dengan pelafalan yang belum tepat.	cukup keras untuk didengar seluruh siswa dalam satu kelas. f. Penulis melatih siswa untuk melafalkan beberapa kata tertentu dengan baik.
	Mengajar (2 jam pelajaran)	Penulis mendampingi teman sejawat mengajar kelas VIII C dengan fokus pencapaian KD 3.3 dan 4.3	<i>idem</i>	<i>idem</i>	<i>idem</i>
	Persiapan ekstra kurikuler <i>story telling</i> (20 menit)	Penulis menyiapkan materi untuk ekstra kurikuler <i>story telling</i> .	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	Mengajar (1 jam)	Matrikulasi 9D (Pre test)	Terjadi kesalahpahaman antara PJ matrikulasi dengan guru-guru. Seharusnya, matrikulasi dilaksanakan setelah shalat Jumat. Namun, ada guru yang mengabarkan ke siswa bahwa pada hari tersebut matrikulasi tidak dilaksanakan.	Matrikulasi tetap dijalankan dengan sejumlah siswa yang masih berada di kelas.	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		Ekstra kurikuler <i>story telling</i> (1 jam)	Penulis memegang kegiatan ekstra kurikuler <i>story telling</i> . Pada pertemuan pertama ini, kegiatan dihadiri oleh 4 siswa. Hal ini disebabkan karena ada siswa yang sedang sakit (lalu ijin) dan juga siswa yang sedang terlibat dalam persiapan kemah.	Siswa masih malu untuk tampil membawakan sebuah cerita.	Guru pamong dan penulis memberikan contoh dalam membawakan sebuah cerita. Sehingga siswa terangsang untuk tampil juga.
		Evaluasi ekstra kurikuler <i>story telling</i> (30 menit)	Penulis melakukan refleksi pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler <i>story telling</i> .	Tidak ada	Tidak ada
		Persiapan mengajar (2,5 jam)	Penulis merancang sebuah RPP untuk mengajar kelas VII F materi <i>counting</i> .	Penulis belum pernah memegang kelas ini sebelumnya.	Penulis mengamati karakteristik siswa secara sekilas lalu menyesuaikan cara mengajar berdasarkan hasil pengamatan tersebut.
		Persiapan mengajar (2 jam)	Penulis mengundung berbagai video yang kemudian akan diamati oleh siswa 7F di awal KBM.	Tidak ada	Tidak ada
25.	Sabtu, 5 September 2015	4 S (30 menit)	4 S merupakan singkatan dari Sambut, Senyum, Sapa, Salam. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL berjajar di belakang gerbang kemudian menyambut kedatangan para peserta didik dengan menyalami, menyapa dan terkadang menanyakan kabar serta memberikan nasihat	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			ketika terjadi hal-hal tertentu.		
		Asmaul husna (15 menit)	<p>Asmaul Husna adalah salah satu program <i>character building</i> yang dirintis oleh Bapak Drs. Supriyanta yang merupakan kepala SMP N 1 Muntilan periode 2013-2015 sebagai salah satu upaya untuk membiasakan anak untuk mengawali hari dengan input religius. Program ini dilaksanakan setiap hari bergantian dengan tadarus dengan durasi 15 menit sebelum jam pertama pelajaran dimulai. Pembacaan Asmaul Husna ini dilaksanakan di kelas masing-masing secara klasikal.</p> <p>Siswa yang beragama selain Islam dipersilakan untuk membaca al kitab mereka masing-masing.</p>	Setelah bel berbunyi, beberapa siswa masih sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti menyelesaikan tugas, melakukan piket kelas dsb.	Mahasiswa PPL memberikan pengarahan kepada siswa untuk segera memulai aktivitas pembacaan asmaul husna dan al kitab bagi siswa non muslim.
		Mengajar (2 jam pelajaran)	Penulis mendampingi teman sejawat mengajar KD 3.3 di kelas VIII B.	Siswa VIII B berkarakteristik beragam. Beberapa siswa memahami materi dengan baik namun tidak serius dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan beberapa siswa lainnya sungguh-sungguh dalam mengikuti jalannya KBM namun pemahamannya masih kurang dalam.	Penulis dan teman sejawat berulang kali mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		Persiapan mengajar (30 menit)	Penulis kembali mengunduh video untuk media pembelajaran di kelas VII F. Video-video yang berhasil diunduh adalah video nyanyian yang fokus ke <i>counting</i> .	Laptop penulis tidak bisa menangkap sinyal WiFi sekolah.	Penulis meminjam laptop teman sejawat untuk mengunduh video yang dimaksud.
		Mengajar (2 jam pelajaran)	Penulis mengajar materi <i>Counting</i> di kelas VII F. Struktur teks yang berhasil diajarkan adalah <i>determiners</i> dan kalimat semacam “ <i>There are three boards.</i> ”; “ <i>There is one clock.</i> ” dan kosakata benda-benda yang familier di kehidupan sehari-hari siswa.	Tingkat pemahaman siswa kelas VII F sangat beragam. Beberapa anak sudah tergolong <i>advanced</i> pada levelnya, sedangkan beberapa anak lainnya masih membutuhkan waktu yang lebih panjang untuk memahami materi yang dipelajarinya.	Penulis sebagai guru berusaha mengamati setiap anak dengan berkeliling dan meneliti kesalahan yang dibuat siswa ketika aktivitas menulis dilakukan. Kesalahan-kesalahan anak tersebut kemudian penulis catat lalu penulis bahas bersama siswa secara klasikal.
		Evaluasi PPL (2 jam)	Rapat intern PPL UNY di SMA N 1 Muntitan terkait perpisahan dan penyusunan laporan. Hasil dari rapat ini adalah bahwa penarikan dan perpisahan secara resmi akan dilakukan pada tanggal 12 September 2015. Sedangkan kenang-kenangan yang akan diberikan ke sekolah berupa foto bersama dan plakat yang berbahan dasar marmer.	Situasi sekolah tidak kondusif untuk dijadikan tempat rapat intern.	Penulis beserta mahasiswa PPL UNY lainnya menggunakan rumah salah satu mahasiswa PPL UNY sebagai tempat rapat.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

26.	Senin, 7 September 2015	Upacara Bendera Hari Senin (50 menit)	Upacara bendera dimulai pukul 07.00 dan diakhiri pada pukul 07.50. Kegiatan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, karyawan, serta mahasiswa PPL UNY dan Unnes. Drs. Supriyanta bertugas sebagai Pembina upacara. Dalam amanatnya, bapak Supriyanta menyampaikan beberapa hal yang meliputi kata-kata perpisahan atas berakhirnya masa jabatan beliau sebagai kepala sekolah di SMP N 1 Muntilan. Setelah upacara selesai, beberapa pengumuman disampaikan oleh waka kesiswaan. Pengumuman tersebut mencakup larangan membawa <i>smartphone</i> ke sekolah.	<p>a. Siswa yang bertugas sebagai PMI belum mencukupi. Ketika ada siswa yang sakit dan perlu dipapah atau digendong, siswa PMI membutuhkan tenaga tambahan.</p> <p>b. Beberapa siswa sibuk mengobrol.</p>	<p>a. Mahasiswa PPL dibagi menjadi dua kelompok. 1 kelompok mengikuti upacara dengan khikmad dan 1 kelompok lainnya mengikuti upacara dengan berbaris di belakang barisan siswa sambil memantau jikalau ada siswa yang sakit.</p> <p>b. Mahasiswa PPL yang berbaris di belakang barisan siswa juga bertugas untuk mengingatkan siswa yang sibuk mengobrol untuk mengikuti upacara dengan khikmad.</p>
		Mengajar (2 jam pelajaran)	Penulis dengan diamati oleh guru pamong menjalankan sebuah permainan yang bernama <i>Running Wishpered Dictation</i> . Aturan permainan ini terlampir di RPP yang	<p>a. Siswa sedikit mengalami kesulitan dalam memahami aturan permainan</p>	<p>a. Penulis menyampaikan instruksi dengan memberikan</p>



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		<p>terlampir di laporan ini.</p> <p>Hasil evaluasi: Dialog terlalu pendek sehingga siswa membutuhkan waktu yang sangat singkat untuk menyelesaikan permainan. Hal ini disayangkan karena proses belajar siswa menjadi kurang efektif.</p>	<p>yang disampaikan oleh penulis dalam Bahasa Inggris sederhana.</p> <p>b. Kursi dan meja siswa tertata 5 baris sedangkan permainan ini menghendaki kursi dan meja siswa ditata menjadi 4 baris.</p>	<p>demonstrasi dan bahasa tubuh yang mendukung</p> <p>b. Penulis yang bertindak sebagai guru mengalokasikan waktu sebanyak 7 menit untuk mengubah tata letak kursi dan meja siswa.</p>
	Mengajar (2 jam pelajaran)	<p>Penulis mendampingi teman sejawat dalam mengajar kelas VIII C. Dalam pertemuan ini, teman sejawat penulis melibatkan anak dalam sebuah permainan yang bernama <i>Detective Eureka</i>. Dalam permainan ini, anak diminta untuk berdiskusi menyusun sebuah <i>manual instructions</i>, <i>recipe</i> dan sejenisnya dalam kelompok yang beranggotakan 5-6 siswa. Dalam diskusi kelompok tersebut, siswa diminta untuk berbicara dalam bahasa Inggris. Kelompok yang melanggar peraturan tersebut akan mendapatkan sanksi pengurangan poin. Setelah diskusi dalam kelompok selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan</p>	<p>a. Siswa belum sepenuhnya bisa berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.</p>	<p>a. Teman sejawat penulis yang bertindak sebagai guru mengizinkan siswa untuk memanfaatkan <i>gesture</i> dengan maksimal dalam berkomunikasi. Selain itu, mereka boleh mengucapkan kata-kata dalam Bahasa Indonesia</p>



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			<p>hasil diskusinya.</p> <p>Siswa terlihat antusias dalam mengikuti permainan. Di samping itu, siswa mengakui bahwa mereka sadar jika mereka harus lebih banyak berlatih untuk berbicara dalam bahasa Inggris agar ke depan kemampuan berbicara mereka semakin baik.</p>	<p>b. Terdapat satu kelompok yang masing-masing anggotanya memiliki pemahaman di atas rata-rata.</p>	<p>ketika mereka hendak memberitahukan arti dari suatu kata berbahasa Inggris.</p> <p>b. Teman sejawat penulis yang bertindak sebagai guru meratakan potensi siswa di setiap kelompok dengan memindah beberapa siswa dari satu kelompok ke kelompok lain.</p>
27.	Selasa, 8 September 2015	4S (30 menit)	<p>4 S merupakan singkatan dari Sambut, Senyum, Sapa, Salam. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL berjajar di belakang gerbang kemudian menyambut kedatangan para peserta didik dengan menyalami, menyapa dan terkadang menanyakan kabar serta memberikan nasihat ketika terjadi hal-hal tertentu.</p>	Tidak ada	Tidak ada
		Tadarus (15 menit)	<p>Tadarus adalah salah satu program <i>character building</i> yang dirintis oleh Bapak Drs. Supriyanta yang merupakan kepala SMP N 1 Muntilan periode 2013-2015 sebagai salah satu upaya untuk membiasakan anak untuk mengawali hari dengan input religius. Program ini dilaksanakan setiap hari bergantian dengan</p>	<p>Setelah bel berbunyi, beberapa siswa masih sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti menyelesaikan tugas,</p>	<p>Mahasiswa PPL memberikan pengarahan kepada siswa untuk segera memulai aktivitas tadarus dan baca al</p>



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		<p>pembacaan asmaul husna secara klasikal dengan durasi 15 menit sebelum jam pertama pelajaran dimulai. Tadarus ini sendiri dilakukan sesuai dengan kebijakan kelas. Beberapa kelas melakukannya secara klasikal, namun beberapa kelas lainnya melakukan tadarus secara mandiri (per siswa).</p> <p>Siswa yang beragama selain Islam dipersilakan untuk membaca al kitab mereka masing-masing.</p>	melakukan piket kelas dsb.	kitab.
	Mengajar (2 jam pelajaran)	<p>Penulis dengan diamati oleh guru pamong menjalankan sebuah permainan yang bernama <i>Running Wishpered Dictation</i>. Aturan permainan ini terlampir di RPP yang terlampir di laporan ini.</p> <p>Hasil evaluasi: Dialog terlalu pendek sehingga siswa membutuhkan waktu yang sangat singkat untuk menyelesaikan permainan. Hal ini disayangkan karena proses belajar siswa menjadi kurang efektif.</p>	<p>a. Siswa sedikit mengalami kesulitan dalam memahami aturan permainan yang disampaikan oleh penulis dalam Bahasa Inggris sederhana.</p> <p>b. Kursi dan meja siswa tertata 5 baris sedangkan permainan ini menghendaki kursi dan meja siswa ditata menjadi 4 baris.</p>	<p>a. Penulis menyampaikan instruksi dengan memberikan demonstrasi dan bahasa tubuh yang mendukung</p> <p>b. Penulis yang bertindak sebagai guru mengalokasikan waktu sebanyak 7 menit untuk mengubah tata letak kursi dan meja siswa.</p>



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		Persiapan mengajar (1,5 jam)	Penulis mendata materi-materi yang akan diajarkan di kelas Matrikulasi 9F.	Ada beberapa kata baru yang penulis sendiri belum ketahui artinya.	Penulis mempersiapkan terlebih dahulu kata-kata tersebut dan mencari arti kontekstualnya sehingga dalam mengajar penulis sudah siap untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa.
		Koordinasi/ Persiapan matrikulasi (30 menit)	Penulis melakukan koordinasi pelaksanaan matrikulasi di kelas 9F. Pada awalnya, kelas matrikulasi akan dilaksanakan dengan durasi waktu 1 jam. Namun, ternyata jam tersebut diminta oleh guru Bahasa Jawa yang merupakan PPL Unnes untuk penilaian macapat. Akhirnya, disepakati bahwa kelas matrikulasi Bahasa Inggris di waktu tersebut ditunda dan dirangkap di minggu selanjutnya.	Penulis sudah ditarik sebelum matrikulasi bisa dilaksanakan di minggu selanjutnya sehingga penulis tidak bisa mengampu matrikulasi di hari dan tanggal yang disepakati oleh kelas.	Penulis berkoordinasi dengan PPL Unnes yang berasal dari prodi PBI untuk menggantikan penulis dalam mengampu matrikulasi di kelas tersebut.
		Persiapan Mengajar (2 jam)	Penulis mempersiapkan kembali properti yang diperlukan untuk menjalankan permainan di kelas selanjutnya yaitu kelas VIII C. selain menyiapkan segala properti, penulis juga melakukan revisi dialog yang dijadikan bahan permainan di kelas. Hal ini dilakukan atas dasar koreksi guru pamong.	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		Evaluasi (2 jam)	<p>Penulis membuat <i>reward</i> untuk siswa yg mendapat nilai UH tertinggi di setiap kelas.</p> <p>Hasil: terdapat 3 gantungan kunci yang bertuliskan inisial nama siswa penerima <i>reward</i> (bagi siswa laki-laki) dan 4 bros bunga untuk siswa perempuan.</p>	Kesibukan penulis menghalangi penulis untuk menyelesaikan pembuatan <i>reward</i> dengan cepat.	Penulis memanfaatkan waktu-waktu luang di sela kegiatan-kegiatan untuk menyelesaikan pembuatan <i>reward</i> tersebut.
28.	Rabu, 9 September 2015	4 S (30 menit)	4 S merupakan singkatan dari Sambut, Senyum, Sapa, Salam. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL berjajar di belakang gerbang kemudian menyambut kedatangan para peserta didik dengan menyalami, menyapa dan terkadang menanyakan kabar serta memberikan nasihat ketika terjadi hal-hal tertentu.	Tidak ada	Tidak ada
		Asmaul Husna (15 menit)	<p>Asmaul Husna adalah salah satu program <i>character building</i> yang dirintis oleh Bapak Drs. Supriyanta yang merupakan kepala SMP N 1 Muntilan periode 2013-2015 sebagai salah satu upaya untuk membiasakan anak untuk mengawali hari dengan input religius. Program ini dilaksanakan setiap hari bergantian dengan tadarus dengan durasi 15 menit sebelum jam pertama pelajaran dimulai. Pembacaan Asmaul Husna ini dilaksanakan di kelas masing-masing secara klasikal.</p> <p>Siswa yang beragama selain Islam dipersilakan untuk membaca al kitab mereka masing-masing.</p>	Setelah bel berbunyi, beberapa siswa masih sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti menyelesaikan tugas, melakukan piket kelas dsb.	Mahasiswa PPL memberikan pengarahan kepada siswa untuk segera memulai aktivitas pembacaan asmaul husna dan al kitab bagi siswa non muslim.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		Persiapan mengajar (1,5 jam)	Penulis mempersiapkan kembali segala bahan-bahan dan media yang akan diperlukan untuk menjalankan permainan di kelas selanjutnya. Bahan dan media tersebut mencakup 12 amplop yang masing-masing berisi dialog yang dipotong-potong, nomor undian dan kotak tempat nomor undian. Segala bahan dan media tersebut dicek kembali kelengkapannya sehingga ketika permainan dijalankan, tidak terjadi hal-hal yang bersifat menghambat kelancaran.	Tidak ada	Tidak ada
		Evaluasi (1 jam)	Penulis merekap nilai UH utk diserahkan ke guru pamong.	Penulis tidak merasa berwewenang untuk menuliskan nilai di rubrik yang diberikan oleh sekolah.	Penulis merekap nilai di form daftar nama siswa yang didapatkan dari bagian tata usaha. Nilai tersebut kemudian diserahkan ke guru pamong untuk direkap di rubrik yang sebenarnya.
		Evaluasi (1 jam)	Penulis merekap hasil pretest kelas 9 D dengan Ms. Excel.	Penulis kurang memahami rumus-rumus yang harus diterapkan di Ms. Excel untuk menganalisa kesalahan yang dibuat siswa.	Penulis menyalin format Ms. Excel yang sudah diberi rumus.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

29.	Kamis, 10 September 2015	4S (30 menit)	4 S merupakan singkatan dari Sambut, Senyum, Sapa, Salam. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL berjajar di belakang gerbang kemudian menyambut kedatangan para peserta didik dengan menyalami, menyapa dan terkadang menanyakan kabar serta memberikan nasihat ketika terjadi hal-hal tertentu.	Tidak ada	Tidak ada
		Asmaul Husna (15 menit)	Asmaul Husna adalah salah satu program <i>character building</i> yang dirintis oleh Bapak Drs. Supriyanta yang merupakan kepala SMP N 1 Muntilan periode 2013-2015 sebagai salah satu upaya untuk membiasakan anak untuk mengawali hari dengan input religius. Program ini dilaksanakan setiap hari bergantian dengan tadarus dengan durasi 15 menit sebelum jam pertama pelajaran dimulai. Pembacaan Asmaul Husna ini dilaksanakan di kelas masing-masing secara klasikal. Siswa yang beragama selain Islam dipersilakan untuk membaca al kitab mereka masing-masing.	Setelah bel berbunyi, beberapa siswa masih sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti menyelesaikan tugas, melakukan piket kelas dsb.	Mahasiswa PPL memberikan pengarahan kepada siswa untuk segera memulai aktivitas pembacaan asmaul husna dan al kitab bagi siswa non muslim.
		Mengajar (2 jam pelajaran)	Penulis menjalankan permainan <i>Running Wishpered Dictation</i> di kelas VIII D. Hasil yang teramati adalah bahwa masing-masing anak menikmati dan antusias dalam menjalani permainan.	a. Jumlah siswa ganjil. Sedangkan permainan yang dijalankan meminta siswa untuk bekerja secara berpasangan dengan 1 siswa sebagai <i>speaker</i> dan	a. Ada 1 pasangan yang diubah menjadi kelompok kecil beranggotakan 3 siswa yang terdiri dari 2 <i>writers</i> dan 1 <i>speaker</i> .



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				<p>1 siswa lainnya sebagai <i>writer</i>.</p> <p>b. Rata-rata siswa kelas VIII D membutuhkan waktu yang relatif lebih panjang untuk memahami apa yang dipelajari.</p>	<p>b. Penulis yang bertindak sebagai guru mengalokasikan waktu yang lebih banyak untuk berdiskusi membahas dialog-dialog yang merupakan bahan dari permainan tsb.</p>
	Mengajar (2 jam pelajaran)	<p>Penulis mendampingi teman sejawat dalam mengajar kelas VIII C. Dalam pertemuan ini, teman sejawat penulis melibatkan anak dalam sebuah permainan yang bernama <i>Detective Eureka</i>. Dalam permainan ini, anak diminta untuk berdiskusi menyusun sebuah <i>manual instructions</i>, <i>recipe</i> dan sejenisnya dalam kelompok yang beranggotakan 5-6 siswa. Dalam diskusi kelompok tersebut, siswa diminta untuk berbicara dalam bahasa Inggris. Kelompok yang melanggar peraturan tersebut akan mendapatkan sanksi pengurangan poin. Setelah diskusi dalam kelompok selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>Siswa terlihat antusias dalam mengikuti permainan. Di</p>	<p>c. Siswa belum sepenuhnya bisa berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.</p>	<p>c. Teman sejawat penulis yang bertindak sebagai guru mengizinkan siswa untuk memanfaatkan <i>gesture</i> dengan maksimal dalam berkomunikasi. Selain itu, mereka boleh mengucapkan kata-kata dalam Bahasa Indonesia ketika mereka hendak memberitahukan arti</p>	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			samping itu, siswa mengakui bahwa mereka sadar jika mereka harus lebih banyak berlatih untuk berbicara dalam bahasa Inggris agar ke depan kemampuan berbicara mereka semakin baik.	d. Terdapat satu kelompok yang masing-masing anggotanya memiliki pemahaman di atas rata-rata.	d. Teman sejawat penulis yang bertindak sebagai guru meratakan potensi siswa di setiap kelompok dengan memindah beberapa siswa dari satu kelompok ke kelompok lain.
	Mengajar (2 jam pelajaran)	Penulis menjalankan permainan <i>Running Wishpered Dictation</i> di kelas VIII B. Hasil yang teramati adalah bahwa masing-masing anak menikmati dan antusias dalam menjalani permainan.		a. Siswa sedikit mengalami kesulitan dalam memahami aturan permainan yang disampaikan oleh penulis dalam Bahasa Inggris sederhana. b. Kursi dan meja siswa tertata 5 baris sedangkan permainan ini menghendaki kursi dan meja siswa ditata menjadi 4 baris.	a. Penulis menyampaikan instruksi dengan memberikan demonstrasi dan bahasa tubuh yang mendukung b. Penulis yang bertindak sebagai guru mengalokasikan waktu sebanyak 7 menit untuk mengubah tata letak



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

					kursi dan meja siswa.
		Mengajar (2 jam pelajaran)	Penulis mendampingi teman sejawat mengajar kelas VIII E dengan menjalankan permainan <i>Detective Eureka</i> dengan deksripsi kegiatan sama seperti poin sebelumnya.	<p>a. Siswa belum sepenuhnya bisa berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.</p> <p>b. Terdapat satu kelompok yang masing-masing anggotanya memiliki pemahaman di atas rata-rata.</p>	<p>a. Teman sejawat penulis yang bertindak sebagai guru mengizinkan siswa untuk memanfaatkan <i>gesture</i> dengan maksimal dalam berkomunikasi. Selain itu, mereka boleh mengucapkan kata-kata dalam Bahasa Indonesia ketika mereka hendak memberitahukan arti dari suatu kata berbahasa Inggris.</p> <p>b. Teman sejawat penulis yang bertindak sebagai guru meratakan potensi siswa di setiap kelompok dengan memindah beberapa siswa dari</p>



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

					satu kelompok ke kelompok lain.
30.	Jumat, 11 September 2015	4S (30 menit)	4 S merupakan singkatan dari Sambut, Senyum, Sapa, Salam. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL berjarak di belakang gerbang kemudian menyambut kedatangan para peserta didik dengan menyalami, menyapa dan terkadang menanyakan kabar serta memberikan nasihat ketika terjadi hal-hal tertentu.	Tidak ada	Tidak ada
		Asmaul Husna (15 menit)	Asmaul Husna adalah salah satu program <i>character building</i> yang dirintis oleh Bapak Drs. Supriyanta yang merupakan kepala SMP N 1 Muntilan periode 2013-2015 sebagai salah satu upaya untuk membiasakan anak untuk mengawali hari dengan input religius. Program ini dilaksanakan setiap hari bergantian dengan tadarus dengan durasi 15 menit sebelum jam pertama pelajaran dimulai. Pembacaan Asmaul Husna ini dilaksanakan di kelas masing-masing secara klasikal. Siswa yang beragama selain Islam dipersilakan untuk membaca al kitab mereka masing-masing.	Setelah bel berbunyi, beberapa siswa masih sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti menyelesaikan tugas, melakukan piket kelas dsb.	Mahasiswa PPL memberikan pengarahan kepada siswa untuk segera memulai aktivitas pembacaan asmaul husna dan al kitab bagi siswa non muslim.
		Mengajar (2 jam pelajaran)	Penulis mendampingi teman sejawat mengajar kelas VIII E dengan menjalankan permainan <i>Detective Eureka</i> dengan deksripsi kegiatan sama seperti poin sebelumnya.	a. Siswa belum sepenuhnya bisa berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.	a. Teman sejawat penulis yang bertindak sebagai guru mengizinkan siswa untuk memanfaatkan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

					<p><i>gesture</i> dengan maksimal dalam berkomunikasi. Selain itu, mereka boleh mengucapkan kata-kata dalam Bahasa Indonesia ketika mereka hendak memberitahukan arti dari suatu kata berbahasa Inggris.</p>
		Evaluasi (30 menit)	Penulis mengoreksi hasil pre test matrikulasi kelas 9D.		
		Pengerjaan laporan	Penulis merapikan kembali catatan mingguan dan melengkapinya sehingga catatan mingguan dapat berwujud seperti jurnal harian yang nantinya akan berguna untuk evaluasi dan perbaikan penulis maupun penyelenggara program.	Tidak ada	Tidak ada
31.	Sabtu, 12 September 2015	4S (30 menit)	4 S merupakan singkatan dari Sambut, Senyum, Sapa, Salam. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL berjajar di belakang gerbang kemudian menyambut kedatangan para peserta didik dengan menyalami, menyapa dan terkadang menanyakan kabar serta memberikan nasihat	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			ketika terjadi hal-hal tertentu.		
	Jalan sehat (1 jam)	Jalan sehat diikuti oleh seluruh siswa kelas 7, 8, dan 9; beberapa bapak dan ibu guru; dan mahasiswa PPL UNY dan Unnes.		<ul style="list-style-type: none"> a. Beberapa mahasiswa PPL tidak mengetahui rute jalan sehat. b. Dikarenakan hari Sabtu tsb. adalah hari penarikan mahasiswa PPL UNY, maka diperlukan beberapa mahasiswa untuk berkoordinasi dengan guru pamong. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa PPL yang mengetahui rute jalan sehat bertindak sebagai penunjuk arah. b. Mahasiswa PPL UNY dibagi menjadi 2. 3 mahasiswa mengikuti agenda jalan sehat dan 5 mahasiswa lainnya siap siaga di <i>base camp</i> untuk melakukan koordinasi penarikan PPL UNY.
	Penarikan PPL (1,5 jam)	<p>Acara penarikan PPL UNY dihadiri oleh DPL UNY, Kepala SMP N 1 Muntilan, Guru-guru pamong, mahasiswa UNY, dan mahasiswa Unnes. Acara berjalan dengan lancar.</p> <p>Sebagai perwakilan dari guru coordinator PPL SMP N 1 Muntilan, waka kesiswaan SMP N 1 Muntilan menyampaikan beberapa evaluasi terkait pelaksanaan</p>		<ul style="list-style-type: none"> a. Ketika DPL UNY datang, kepala sekolah masih mengajar di kelas b. Guru koordinator PPL di SMP N 1 Muntilan berhalangan 	<ul style="list-style-type: none"> a. DPL UNY dipersilakan untuk menunggu di ruang ISO b. Guru koordinator PPL di SMP N 1 Muntilan diwakili oleh waka



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			<p>PPL UNY di SMP N 1 Muntilan sbb.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa PPL UNY menunjukkan sikap yang baik dan profesionalitas dalam mengajar. 2. Transkrip nilai disarankan untuk dibuat dalam 2 bentuk yaitu <i>online</i> dan <i>print out</i> untuk mempermudah proses entri nilai. 3. Waktu pelaksanaan PPL sebaiknya diperpanjang. Hal ini disebabkan karena 1 bulan dirasa belum cukup untuk membekali mahasiswa calon pendidik dengan pengalaman mengajar di sekolah. Hal yang sama juga dirasakan oleh guru pamong. Guru pamong menyatakan bahwa 1 bulan dirasa terlalu singkat untuk menularkan ilmu yang dimilikinya. 	menghadiri acara penarikan.	kesiswaan SMP N 1 Muntilan
	Mengajar (1 jam)	<p>Penulis menjalankan permainan <i>Running Wishpered Dictation</i> di kelas VIII A. Hasil yang teramati adalah bahwa masing-masing anak menikmati dan antusias dalam menjalani permainan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa sedikit mengalami kesulitan dalam memahami aturan permainan yang disampaikan oleh penulis dalam Bahasa Inggris sederhana. b. Kursi dan meja siswa tertata 5 baris sedangkan permainan ini menghendaki kursi dan meja siswa ditata menjadi 4 	<ol style="list-style-type: none"> a. Penulis menyampaikan instruksi dengan memberikan demonstrasi dan bahasa tubuh yang mendukung b. Penulis yang bertindak sebagai guru mengalokasikan 	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				baris. c. 1 jam pelajaran awal terpakai untuk prosesi penarikan PPL.	waktu sebanyak 7 menit untuk mengubah tata letak kursi dan meja siswa. c. Penulis yang bertindak sebagai guru memanfaatkan 1 jam kedua untuk menjalankan permainan sedangkan diskusi dilakukan secara singkat dan siswa diberikan salinan dialog yang tersusun dengan baik sehingga siswa diharapkan bisa mengoreksi pekerjaannya.
		Mengajar (2 jam pelajaran)	Penulis mendampingi teman sejawat mengajar kelas VIII E dengan menjalankan permainan <i>Detective Eureka</i> dengan deksripsi kegiatan sama seperti poin sebelumnya.	a. Siswa belum sepenuhnya bisa berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.	a. Teman sejawat penulis yang bertindak sebagai guru mengizinkan siswa untuk memanfaatkan <i>gesture</i> dengan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

					maksimal dalam berkomunikasi. Selain itu, mereka boleh mengucapkan kata-kata dalam Bahasa Indonesia ketika mereka hendak memberitahukan arti dari suatu kata berbahasa Inggris.
32.	Senin, 14 September 2015 (9 jam)	Pengerjaan laporan	Penulis merapikan kembali catatan mingguan dan melengkapinya sehingga catatan mingguan dapat berwujud seperti jurnal harian yang nantinya akan berguna untuk evaluasi dan perbaikan penulis maupun penyelenggara program.	Tidak ada	Tidak ada

Mengetahui,

Yogyakarta, 19 September 2015

Dosen pembimbing,

Guru pembimbing,

Mahasiswa,

Sadiyono, M.A.
NIP 19720220 200501 1 001

Anita Kartikasari, M.Pd.
NIP 19730401 200801 2 014

Atik Dhamayanti
NIM. 12202241002

Jadwal Mengajar

a. Jadwal Mengajar 1

Jam ke	Hari/Kelas					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1		VIII E				
2	VIII F				VIII E	
3			VIII D			VIII B
4	VIII C				VIII C	
5			VIII A	VIII B		
6	VIII A					
7			VIII F	VIII D		
8						

b. Jadwal Mengajar 2

Jam ke	Hari/Kelas					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1		VIII F		VIII D	VIII A	
2	VIII E					
3				VIII C		
4						VIII A
5			VIII D	VIII B		
6						
7	VIII B		VIII C	VIII E		
8						

Contoh RPP

LESSON PLAN

	School	: SMP N 1 Muntilan	
	Subject	: English	
	Grade/ Semester	: VIII/ 1	
	Number of session	: 2 x 40 minutes	
	Topic	: Asking and Stating Ability (Written)	

I. Core Competence

- KI 1 : Appraising and internalizing the religion the students follow
- KI 2 : Appraising and internalizing the attitude of being honest, discipline, responsible, caring (tolerant, cooperative), polite, confident in interacting effectively with social environment and nature in society scope and existence.
- KI 3 : Understanding the knowledge (factual, conceptual and procedural) based on their curiosity of science, technology, art and culture related to the visible phenomena.
- KI 4 : Trying, processing and presenting in concrete domain (using, elaborating, combining, modifying, and creating) and abstract domain (writing, reading, counting, drawing, and arranging) in accordance with what is learned in the school and other references whose perspective and theory is similar.

II. Basic Competence and Indicators

Basic Competence	Indicator
1.1 Being grateful for the chance to learn English as the international language which is expressed by having high learning motivation	1.1.1 Paying attention to what the teacher is explaining 1.1.2 Helping other students understand the learning materials 1.1.3 Not being busy with their own business while the learning is in progress 1.1.4 Being enthusiastic in joining the teaching and learning process by

	delivering questions and answering questions actively
2.4 Showing the attitudes of being polite and caring in handling some interpersonal conversation with teachers and friends	<p><i>Polite</i></p> <p>2.4.1 Greeting the teacher soon after the teacher enters the classroom</p> <p>2.4.2 Greeting the teacher in the proper volume of voice</p> <p><i>Caring</i></p> <p>2.4.3 Helping the teacher and other students when the teacher and/or the other students need some help in doing something</p> <p>2.4.4 Helping other students in understanding the materials being learned</p>
2.5 Showing the attitudes of being honest, discipline, confident, and responsible in handling some transactional communication with teachers and friends	<p><i>Honest</i></p> <p>2.5.1 Asking the teacher for some clarification if the explanation is not intelligible</p> <p>2.5.2 Not cheating in doing tests</p> <p>2.5.3 Not copying others' work irresponsibly</p> <p><i>Discipline</i></p> <p>2.5.4 Coming to the class on time</p> <p>2.5.5 Obeying the classroom rules</p> <p>2.5.6 Doing what the teacher asks to do</p> <p>2.5.7 Obeying the rules of using the language correctly both in written forms and oral forms</p> <p><i>Confident</i></p> <p>2.5.8 Not being shy in delivering ideas or anything in front of the teacher and/or other students</p> <p>2.5.9 Being able to take a considerate decision quickly</p> <p>2.5.10 Not being shy in presenting</p>

	<p>something in front of the class</p> <p>2.5.11 Answering questions actively</p> <p>Responsible</p> <p>2.5.12 Doing what have to be done such as homework, group work, etc well</p> <p>2.5.13 Not doing things which can disturb the flow of the teaching and learning process</p> <p>2.5.14 Accepting the risks of things that the student does</p> <p>2.5.15 Not blaming others without any accurate proof</p> <p>2.5.16 Admitting mistakes that the student does</p> <p>Cooperative</p> <p>2.6.1 Working with others well</p> <p>2.6.2 Helping other students in achieving the common goal</p> <p>Loving Peace</p> <p>2.6.3 Not fighting other students</p> <p>2.6.4 Not saying bad or offensive words</p>
2.6 Showing the attitudes of being responsible, caring, cooperative, and loving peace in handling some functional communication	
3.2 Applying the text structure and language features to hold the social functions in asking and stating ability and a willingness to do something according to the context in which the	<p>3.2.1 Knowing the correct sentence structure to state and ask about someone's abilities</p> <p>3.2.2 Knowing the social function of the expression of stating and asking about someone's abilities</p>

communication occurs	
4.2 Constructing oral and written texts to state and ask about someone’s ability and willingness to do something by considering the correct and contextual social function, text structure and language features	<div>4.2.1 Making expressions of stating and asking about someone’s ability in a written form accurately and appropriately</div> <div>4.2.2 Not making any mistakes in writing the intended expressions</div> <div>4.2.3 Being able to construct correct and well-organized sentences to state and ask about someone’s ability and willingness in written forms</div>

III. Learning Material

a. Video

A video showing that a man is capable of doing many incredible physical activities such as dribbling balls and/or running and juggling at the same time, dribbling two balls at the same time, swinging fast, playing basketball in an amazing way, hop high, jump high, etc. this video is aimed to stimulate the students to produce sentences as many as possible about abilities. This is as a warming up activities before the students have to make sentences based on the pictures they get from the teacher. Further, the activity is elaborated in the table in point 9. To clarify, the video is downloaded from <https://youtu.be/IbppDjuZxqM>, and https://youtu.be/JeWczuR_8M. In addition to this, the video does not only facilitate the students to generate the intended kind of sentences, but it also inspires the students as the man in the video can do many incredible activities.

b. Language Features

- 1) S + can + V₁ (O + Adverb)
(?) What can + S + do (+Adverb)?
(?) Can + S + V₁ (+ O + Adverb)?
(+) Yes, + S + can.
(-) No, + S + can’t/cannot.
- 2) Using Correctly singular and plural nominal with or without a, the, this, those, my, their, etc in a nominal phrase
- 3) Spelling and punctuation
- 4) Hand writing

c. Vocabulary

Words	Parts of Speech	Pronunciation (AE)	Meaning
castle	noun	/ˈkæsl/	istana
talk	noun	/tɑ:k/	obrolan
shoulder	verb	/ˈʃʊl.də/	memikul
hop	verb	/hɑ:p/	melompat
jump	verb	/dʒʌmp/	meloncat
juggle	verb	/ˈdʒʌg.l/	<i>nama sebuah atraksi</i>
somersault	verb	/ˈsʌm. ə.sa:lt/	salto
tambourine	noun	/ˌtæm.bəˈri:n/	tamborin
oxygen tank	noun	/ˈɑ:k.sɪ.dʒən tæŋk/	tabung oksigen
cliff	noun	/klɪf/	tebing
cure	verb	/kjʊr/	menogbati
color	verb	/ˈkʌl. ə/	mewarnai
hold	verb	/hoʊld/	menahan, memegang
breath	noun	/breθ/	nafas
breathe	verb	/bri:ð/	bernafas
sew	verb	/soʊ/	menjahit
use	verb	/ju:z/	menggunakan
imagine	verb	/ɪˈmædʒ.ɪn/	membayangkan
the dish(es)	noun	/ ðə dɪʃes/	peralatan dapur yang kotor
washbasin	noun	/ˈwɑ: ʃ.beɪ.sən/	wastafel
exhibition	noun	/ˌek.sɪˈbɪʃ. ən/	pameran
roller hockey	noun	/ˈroʊ.lə ˈhɑ:.ki/	permainan hoki dengan memakai sepatu roda
backward	adverb	/ˈbæk. wəd/	mundur/ ke arah belakang
plant	verb	/plænt/	menanam
stick	verb	/stɪk/	menempelkan
mix	verb	/mɪks/	mencampur
fight over	phr. verb	/faɪt ˈoʊ.və/	merebut
each other	adverb	/i:tʃ ˈʌð. ə/	saling
he	pronoun	/hi:/	dia (laki-laki)
she	pronoun	/ʃi:/	dia (perempuan)
they	pronoun	/ðei/	mereka
i	pronoun	/aɪ/	aku/saya

we	pronoun	/wi:/	kami/kita
----	---------	-------	-----------

IV. Resource

<https://youtu.be/IbppDjuZxqM>
https://youtu.be/JeWczuR_8M
Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Bahasa Inggris, *When English Rings a Bell* / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Bahasa Inggris, *When English Rings a Bell* : buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

Picture Sources:

1. <http://cherrybridgestation.com/wp-content/uploads/2015/07/kids-playing.jpg>
2. http://i.telegraph.co.uk/multimedia/archive/01861/kids_1861945c.jpg
3. https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/8/82/Children_Playing_Violin_Suzuki_Institute_2011.JPG
4. <http://www.superstarmagazine.com/wp-content/uploads/2015/03/dancer.jpg>
5. http://www.gotmytalent.com/sites/default/files/styles/large/public/field/image/incredible_asian_girl_plays_three_instruments_at_once_piano_violin_guzheng_amazing_talent.jpg?itok=wr5KTAf5
6. <http://thumbs.dreamstime.com/z/children-playing-soap-bubbles-20198538.jpg>
7. <http://www.cafleurebon.com/wp-content/uploads/2013/09/children-playing-outdoors.jpg>
8. <http://letchildrenplay.com/wp-content/uploads/2012/07/KidsPlaying.jpg>
9. <https://heartlandsheds.files.wordpress.com/2012/06/swing-sets-for-kids.png>
10. https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/0/01/2010_Chile_earthquake_-_Kids_playing_in_Talcahuano.jpg
11. <http://sujanpatel.com/wp-content/uploads/2015/06/o-CHILD-PLAYING-OUTSIDE-facebook.jpg>
12. https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/8/82/Children_Playing_Violin_Suzuki_Institute_2011.JPG
13. <https://s-media-cache-ak0.pinimg.com/736x/6d/31/9d/6d319da28b4cf14f122e21adeb7dd8e3.jpg>
14. <http://theurbannews.com/wp-content/uploads/2013/01/doctor-patient-Check-up.jpg>
15. <http://edwp.educ.msu.edu/news/wp-content/uploads/2011/01/Hassan-best.jpg>
16. https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/b/b4/Argentin_player_during_2007_rink_hockey_world_championship.jpg

17. <https://redtricom.files.wordpress.com/2014/01/oaks-park-skater-kids.jpg?w=600&h=283>
18. https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/8/8f/Badminton_Den_Haag.jpg
19. [http://www.examiner.com/images/blog/wysiwyg/image/connie_talbot\(2\).jpg](http://www.examiner.com/images/blog/wysiwyg/image/connie_talbot(2).jpg)
20. http://cdn2.mommyish.com/wp-content/uploads/2013/02/shutterstock_63297670.jpg
21. <http://www.mastersineducationonline.org/wp-content/uploads/2012/08/gifted-and-talented-students-in-chemistry-475x263.jpg>
22. <http://news.uic.edu/files/2013/04/orchestra-top-story.jpg>
23. https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/4/49/Paraglider_towed_launch.jpg
24. http://www.talentedk12.com/wp-content/uploads/500x321xapplicant-tracking-and-talent-management-software-help-ensure-children-i_1425_40006314_0_14092755_500-500x321.jpg.pagespeed.ic.fygHi9_7O5.jpg
25. <http://eduart4kids.com/wp-content/uploads/2011/07/child-painting.jpg>
26. http://imgs.sfgate.com/blogs/images/sfgate/sfmoms/2010/08/31/shutterstock_57362761333x498.jpg
27. https://farm3.staticflickr.com/2359/3630510488_d18e6c0d53_z.jpg?zz=1
28. <http://www.google.co.id/imgres?imgurl=http://www.fairfaxtimes.com/storyimage/PN/20130419/SPORTS/130418764/EP/1/6/EP-130418764.jpg&imgrefurl=http://www.fairfaxtimes.com/article/20130419/SPORTS/130418764&h=1315&w=2000&tbnid=idlGZNHbsietQM:&docid=qdgi05Jgycj70M&ei=sjbVVZiNB4e50gTY07igAQ&tbm=isch&ved=0CDsQMygPMA9qFQoTCJiu3Y7KtscCFYeclAod2CkOFA>

V. Media

1. LCD projector
2. Screen
3. A whiteboard
4. Board markers
5. Speakers
6. Digital dictionaries which can be displayed in front of the class
7. Manual dictionaries
8. Pictures of activities
9. List of sentences about the pictures (In case the students cannot find any idea to make a sentence)

VI. Method

Scientific Method

VII. Teaching Learning Activities

1. Pre-Activity (5 minutes)

- a. The students will greet the teacher soon after the teacher enters the class.
- b. The students’ attendance will be checked by the teacher.
- c. The students will be reminded to the materials about stating and asking about ability that they have learned in the previous meeting i.e stating and asking about someone’s ability in an oral form.
- d. The students will be introduced to the materials they are going to learn.
- e. The students are to be involved in a conversation with the teacher to talk about ability and willingness.

2. Main Activity

No.	Steps	Learning Activity	Allocated Time
1.	Observing	<ul style="list-style-type: none"> a. The students are provided with a video whose content is to be discussed after. b. Before watching the video, the students are notified that while they are watching the video, they have to notice what the man in the video can do. c. The students are watching a video whose duration is about 4 minutes. 	10’
2.	Questioning	<ul style="list-style-type: none"> a. After watching the video, the students are guided by the teacher to discuss the content of the video (focusing on the skill the actor has). b. The students together construct some questions such as “What can the boy in the video do?”; “Can he do A?”; “Can he do B?”, etc. c. After having some questions, the students are guided by the teacher to answer the questions in complete sentences. The answers will be like “He can hop so high.”, “He can dribble a ball and juggle at the same time.”, etc. This is to prepare the students to make some sentences related to pictures they will get in the next activity. 	5’

3.	Collecting data	<p>a. Each student is handed a picture whose situation will help them to generate sentences relating to someone's ability.</p> <p>b. Even though each student gets one picture, they are not to work individually. To train them to be cooperative, they are asked to work in groups of two or three students for each.</p> <p><i>Note: Each student should not be in the same group with other students in his/her surrounding. Each student has to find friends whose position is not right beside/ behind/ in front of them. This is to train them not to close to some friends only. The point is that they have to have a wide network.</i></p> <p>c. In working in groups, each member of the groups has the equal responsibility to do the assignment. If, for example, there are three students in a group, three of them are responsible for making at least 6 sentences based on the three pictures they have. This is intended to train the students to be altruistic and willing to help each other instead of being selfish.</p> <p>d. After the students have finished working in groups, each group should have one student as the representative to write 5 best sentences in front to be checked together later.</p> <p><i>Note: The number of the presented sentences should consider the time remaining.</i></p>	40'
4.	Associating	<p>a. Guided by the teacher, the students are asked to check together the sentences</p>	15'

		<p>that have been written on the whiteboard.</p> <p>b. In order for the students to be able to check the written sentences, they have to relate what are written there to the examples of the sentences they have made about the video displayed at the beginning of the activities.</p> <p>c. After they have checked all of the written sentences on the whiteboard, they have to relate the pattern they find to the rest of the sentences they have made when they were working in groups. They have to make sure that they have the correct structure on every sentence they made.</p>	
5.	Communicating	<p>a. The students are stimulated to communicate the result of what they have been learning.</p> <p>b. Based on the sentences that have been checked together in terms of the meaning and grammar, the students are led by the teacher to conclude the formula of the sentence stating and asking about someone's ability.</p>	5'

3. Post Activity (10 minutes)

- a. The teacher will clarify the students' conclusion and add some explanation if it is needed.
- b. The teacher will also ask if there is still some question about how to state and ask about someone's ability.
- c. The teacher then will tell the students what they are going to learn on the next meeting so the students can prepare it first before going to the class.

1. Attitude

a. Attitude Observation Rubric

Class : _____

Day/ Date : _____

NO	NAME	POLITE				CARING				HONEST				DISCIPLINE				CONFI- DENT				RESPON- SIBLE				COO- PERATIVE				LOVING PEACE			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																																	
2																																	
3																																	
4																																	
5	and so on....																																

Note:

Score	Note
1	Never (D)
2	Several times (C)
3	Often (B)
4	Always (A)

2. Knowledge

The knowledge will be assessed in the form of written test at the end of the teaching and learning process of basic competence 3.2 and 4.2. in other words, the students' knowledge of stating and asking about someone's ability will be integrated with their understanding of stating and asking about someone's willingness contextually. The evaluation sheet is attached at the end of this lesson plan.

3. Skill

a. The rubric of the writing skill

ASPECT	NOTE	SCORE
Spelling	• Every word is spelled correctly	4
	• Some words are incorrectly spelled but they are still intelligible	3
	• Many words are incorrectly spelled but they are still intelligible if the readers pay some close attention	2
	• Too many words are incorrectly spelled that make them difficult to understand	1
Grammar	• There is no grammar error at all	4
	• There are some grammar errors which do not change the meaning	3
	• There are some grammar errors which change the meaning	2
	• There are too many grammar errors so the expressions are not intelligible	1
Vocabulary	• The vocabulary is appropriate and contextual	4
	• Some inappropriate vocabularies are sometimes used	3
	• Some inappropriate vocabularies are often used	2
	• Vocabulary mastery is so limited that the student unable to write any expression	1

b. Scoring Guidance

$$\text{Final score} = \frac{\text{Achieved Score}}{\text{Maximum Score}} \times 4$$

Atik Dhamayanti (12202241002)



Appendix

A. Pictures for the students to generate sentences related to ability

1		2	
3		4	
5		6	
7		8	

9		10	
11		12	
13		14	
15		16	

17		18	
19		20	
21		22	
23		24	

25		26	
27		28	

B. Written Test

Below is the evaluation sheet handed to the students of Grade VIII 2015/2016 in SMP N 1 Muntilan.

Note: In this case, the written evaluation held at the end of the teaching and learning process of basic competence 3.2 and 4.2 was also integrated with 3.1 and 4.1 since at the end of the teaching and learning process of basic competence 3.1 and 4.1, what was measured is the students' speaking skill only.

Evaluation of Unit 1 and Unit 2 (Grade VIII)
SMP N 1 Muntilan
2015/2016

A. Please answer these following questions correctly. (20)

To do number 1 – 3, read this dialog carefully.

Amba : "Excuse me Ms. Dian. Do you have a moment?"

Ms. Dian : "Yes, Amba. What is it?"

Amba : "I want to ask some questions about our visit tomorrow to Afandi Museum."

Ms. Dian : "Alright."

Amba : "Do we need to wear the school uniform on this agenda? Because I think that it will be more comfortable if we wear casual outfit."

Ms. Dian : "Yes you do. There will be many people in the museum and the uniform will make it easier for the teachers to watch the students."

Amba : "Alright, Ma'am. Can I ask you one more question?"

Ms. Dian : "Of course Amba, you can."

Amba : "Will we visit another place other than Afandi Museum?"

Ms. Dian : "I'm afraid we won't my dear. We don't have that much time to visit another place. Is there any question?"

Amba : "I think that is all Ms. Dian. Thank you."

Ms. Dian : "You're welcome."

1. What does Amba say to draw Ms. Dian's attention?
2. What does Amba say to state her opinion on wearing the school uniform to the museum?
3. "Is there any question?" is the expression that Ms. Dian uses to check.....

Fill the blanks based on the situation drawn.

Alga : "Chan, (4)(*asking for opinion*) about my new shoes?"

Chandra : "Your shoes are (5) (*praising/admiring Alga's new shoes*)."

Alga : "Really? Thank you Chan. At first, I thought it would look bad on me."

To answer number 6 – 9, fill in the blanks with expressions of stating opinion, checking one's understanding, drawing attention or the responses.

6. Inun : "Do you think Emha will play for the football team in this afternoon match?"
Adjib : "I He is still injured. Emha injured his right knee so bad in the last match."
7. Mr. Dono: "Dinar, any questions so far?"
Dinar : " You explained it very clearly."
8. Jian : "Hey Lili, let's go somewhere this weekend?"
Lili : "Where do you want to go?"
Jian : "What about Gembiraloka zoo?"

- Lili : “.....I heard that Gembiraloka zoo had a white tiger baby. I want to see it.”
9. Miss Laila : “..... I have an announcement about our field trip to Bali.”

Please read the conversation below and complete the table with a check (√) for yes or a cross (x) for no.

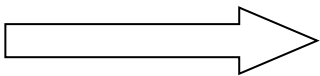
- Ms. Niken : “Hi everyone! I have an announcement.”
- Students : “What is it, ma’am?”
- Ms. Niken : “There will be some extracurricular activities in this school. There are basketball club, story-telling club, dancing club, and poetry club.”
- Tata : “Can we join two activities?”
- Ms. Niken : “Sure, you can.”
- Axel : “I am willing to join basketball club.”
- Ms. Niken : “Are you willing to join dancing club too?”
- Axel : “Oh, no, I am not willing to. I can’t dance. I am sorry.”
- Ms. Niken : “What will you join, Tata?”
- Tata : “I am willing to join dancing club and poetry club.”
- Axel : “Ma’am, I like story telling. Can I join it too?”
- Ms. Niken : “Of course.”

Name	Extracurricular Activities			
	(10)..... Club	Story Telling Club	(11).....	Poetry Club
Tata	√	(12).....	X	(13).....
Axel	(14).....	(15).....	(16).....	(17).....

- Read the conversation again, and answer the questions below.
18. How many extracurricular activities are there?
19. Can the students join more than one activity?
20. Why is not Axel willing to join the dance club?

B. Arrange the jumbled words below to be good sentences. The bold words are the first words of the sentences. Write the correct sentences on your paper. (10)

- 1. willing – **Vicenza** – is – English – learn – to - .
- 2. diligent – the - can – so – he – **Dif'an** – is – test – well – do - .
- 3. problem – solve – my – **Will** – help – the – you – me – to - ?
- 4. five – can – big – castle – a – sand – **Izza** – build – in – minutes - .
- 5. beautifully – is - **Kanaya** – read – to – able – poetry – the - .



GO ON TO THE NEXT PAGE

C. Make dialogs based on the pictures and cues provided. Use “Will you.....?” Or “Are you willing to.....?” and its response. An example is provided for you. (10)

Example :


help – wash the dishes

√

Mommy : “Bellen, will you help me to wash the dishes?”


Bellen : “Of course, I will mom.”

1.

help – do my homework

√

_____ : “ _____ ”
_____ : “ _____ ”

2.

hang out – with me

X
have a course

_____ : “ _____ ”
_____ : “ _____ ”

Dream as high as the sky. So even if you fall, you still fall among the stars. – Mr. Soekarno

Good Luck

Scoring Guidance

$$\text{Final Score} = \frac{A+B+C}{4} \times 10$$

Rekapitulasi Nilai UH Unit 1 dan 2

DAFTAR NILAI VIII C
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nomor		Nama	L/P	Nilai
Urut	Induk			
1.	10780	ACHMAD MUCHAMMAD AL KAUTSAR	L	75
2.	10781	ASYIFA DWI CAHYA INSANI	P	93
3.	10782	AULIA AMARTHA RAYHANNISA	P	93
4.	10783	AYUDEA DINDA WINDARTI	P	95
5.	10784	AZRUL IKHSAN	L	94
6.	10785	DHI'FAN HARIZ ARAFAT	L	100
7.	10786	FAIQ ROSADI ARRIDHO	L	100
8.	10787	FIRMANSYAH	L	84
9.	10788	GALUH AYU SETYANINGRUM	P	70
10.	10789	GYSTI SILA AFIATI	P	75
11.	10790	JASMIN FARAHDIBA	P	70
12.	10791	MADINNATU NAVA MUSHTAFA	P	99
13.	10792	NAZALUDIN NUR RAHMAT	L	99
14.	10793	NOVITA INTAN 'AINA SALSABILA	P	74
15.	10794	PUTRI ARIFAH NUR ISNAENI	P	94
16.	10795	RINDA APRIANA NUR AINI	P	91
17.	10796	RISMA PUTRI WULANDARI	P	75
18.	10797	RIZAL DZAKI FERDIANSYAH	L	80
19.	10798	RIZKA FEBRI ASTUTI	P	98
20.	10799	RYAN GHANY RAMADHAN	L	75
21.	10800	SAFA AULIA INSANI	P	90
22.	10801	SAFFA DIVA SYAHDIA DARALI	P	84
23.	10802	SHAFa PARAMTHA DEWI	P	87
24.	10803	YUDA KURNIAWAN	L	81
25.	10804	YUDHISTIRA ARUNA SAKTI	L	96

Nilai rata-rata : 87

DAFTAR NILAI VIII D
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nomor		Nama	L/P	Nilai
Urut	Induk			
1.	10805	AHMAD MAULA ALCHAQIQI	L	93
2.	10807	ANISA MULIA UTAMI	P	94
3.	10808	AULIA SABILLA FITRI	P	93
4.	10809	ARLINDA AGUSTINA	P	63
5.	10810	BILQIS AMELINA RAHMADANI	P	69
6.	10811	BIMA ARAMANSAH	L	66
7.	10812	BINTANG HARRIS WICAKSONO	L	73
8.	10813	DIAN FAUZAN PRANATA	L	64
9.	10814	DITA NOVALIA ALFAJRI	P	84
10.	10815	DZAKY NUR IRSYAD	L	69
11.	10816	ENDANG RETNO WIDIARTI	P	68
12.	10817	FIRMAN SYAH PRADANA RAMADHAN	L	59
13.	10818	IMAM FADHIL NUGROHO	L	73
14.	10819	KALISTA YASMIN OKTAVIANI	P	89
15.	10820	KANAYA SERRIL VANIA DEWI	P	59
16.	10822	KHOIRUN NISA	P	93
17.	10823	MARCELINO PUTRA SUBEKTI	L	70
18.	10824	MUHAMMAD AKBAR FITRA NUGRAHA	L	80
19.	10825	MUHAMMAD RIZQI NUGROHO	L	63
20.	10826	NESTASYA RIADIASTA	P	84
21.	10827	NUR ISNAINI MAULIDA	P	84
22.	10829	PUTRI CATUR KUSUMANINGTYAS	P	63

Nilai rata-rata : 75

DAFTAR NILAI VIII F
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nomor		Nama	L/P	Nilai
Urut	Induk			
1.	10855	AGUSTINA SANTY WAHDIYATI M.	P	97
2.	10856	AISA FAHMI NOVIYANTI	P	83
3.	10857	ANNISA MYTA ALDWINA	P	81
4.	10858	AXEL DHIRA ANANGGADIPA	L	96
5.	10860	AZUSMA MAHARANI	P	80
6.	10861	BUDI KUSUMA	L	81
7.	10862	CITRA DWI RAMADHANI	P	89
8.	10863	DIAH WIDIASTUTI	P	93
9.	10864	HAJAR LAILA ULFA	P	80
10.	10865	KENANGA KUSUMA MURDIYANI	P	80
11.	10866	KHANSA OKTAVIA SULAIMA	P	95
12.	10867	MUHAMMAD KHOIRUL WAFA	L	80
13.	10868	MUHAMAD RIFAI	L	81
14.	10869	MUHAMMAD NAUFAL ZAIN A.	L	64
15.	10870	MUHAMMAD RESTU PRATAMA	L	70
16.	10871	NADJMA MAULIDYA ADVANI	P	80
17.	10872	RIBOWO AKBAR WISNU ALFAREZZA	L	88
18.	10873	RIZAL OKTAVIANO	L	71
19.	10874	SEMEION BINTANG RIDHO AUNILLAH	L	74
20.	10875	SHAFIRA RAHMATUNNISA UTAMI	P	80
21.	10876	SIFA SAHDANI WIJAYA	P	91
22.	10877	SITI KHIKMATUL LATIFAH	P	73
23.	10878	VICENZA KURNIAWAN HANDONO	L	96
24.	10879	ZALFAA ZAKIYYA FIRDAUS	P	88

Nilai rata-rata : 83

Dokumentasi

1. Kegiatan Belajar Mengajar



Diskusi kelompok



Kegiatan pembelajaran di taman



Detective Eureka Game



Running Whispered Dictation Game

2. Contoh Media Pembelajaran

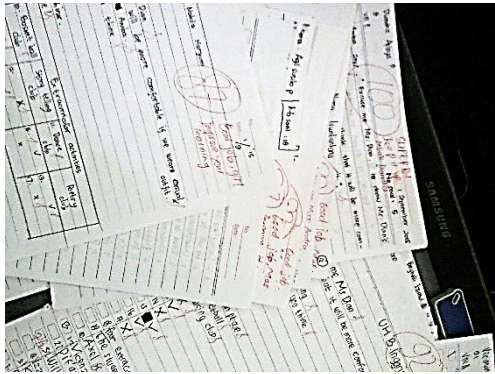


Screenshots video pembelajaran KD 3.2, 4.2

3. Hasil Evaluasi Unit 1 dan 2



Kertas hasil ulangan siswa



Feedback bagi setiap anak

4. Hasil Analisis Pre Tes (Matrikulasi)

Screenshot hasil analisis pre tes melalui Ms. Excel

5. Kegiatan 4S (Sambut, Senyum, Sapa Salam)



Kegiatan 4S yang dilaksanakan setiap pagi

6. Kegiatan Sabtu Pagi



Kegiatan Sabtu pagi minggu ketiga
(Kebersihan Kelas)

Kegiatan Sabtu pagi minggu kedua
(Jalan sehat)

7. Pendampingan Karnaval



Kontingen SMP N 1 Muntilan sebagai salah satu peserta karnaval HUT 70 RI

8. Lomba Agustusan



Lomba Ambil Koin



Lomba Pecah Air

9. Penarikan PPL



Penarikan Mahasiswa PPL UNY di Aula Hijau SMP N 1 Muntilan

10. Reward untuk peraih nilai UH tertinggi di setiap kelas



*Bross bunga untuk siswa perempuan
dan gantungan kunci inisial nama
untuk siswa laki-laki*